

**STRATEGI MAHASISWA DALAM UPAYA PENYELESAIAN  
STUDI TEPAT WAKTU  
(Studi Deskriptif Analisis pada Mahasiswa Angkatan 2019 di Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh**

**DESI**

**NIM. 190402073**

**Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH – DARUSSALAM  
2023 M / 1445 H**

## **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh

**UIN**

**DESI**

**NIM. 190402073**

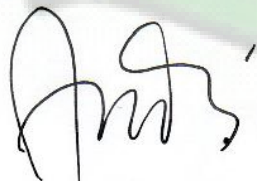
Disetujui Oleh:

جامعه دارالتراب

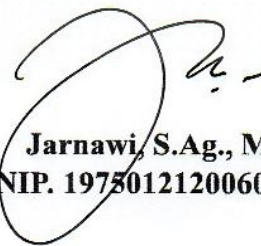
**AR-RANIRY**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Juli Andriyani, M. Si**  
**NIP. 197407222007102001**



**Jarnawi, S.Ag., M.Pd**  
**NIP. 197501212006041003**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Dan Dapat Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam**

Diajukan Oleh:

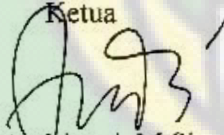
**DESI**

**NIM. 190402073**

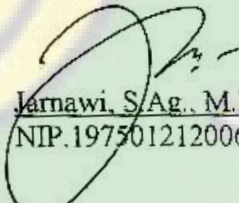
**Pada Hari/Tanggal  
Jum'at, 22 Desember 2023 M  
9 jumadil Akhir 1445 H**

**Di  
Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah**

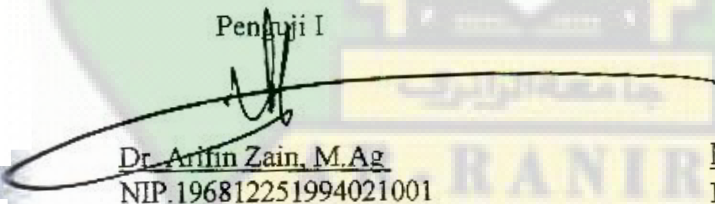
Ketua

  
Juli Andriyani, M.Si  
NIP.197407222007102001

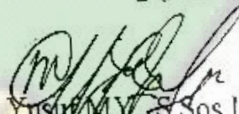
Sekretaris

  
Jarnawi, S.Ag., M.Pd  
NIP.197501212006041003

Penguji I

  
Dr. Arifin Zain, M.Ag  
NIP.196812251994021001

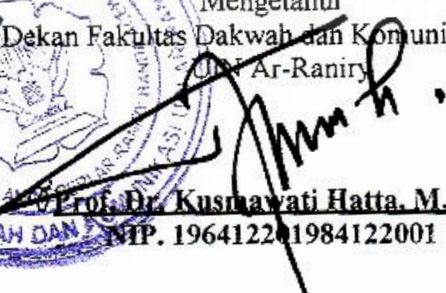
Penguji II

  
M. Yusuf M.Y., S.Sos.I., MA  
NIDN. 2106048401



Mengetahui

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry**

  
Prof. Dr. Kusmayati Hatta, M. Pd  
NIP. 196412201984122001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Desi

NIM : 190402073

Jenjang : Starata Satu (S1)

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian surat pernyataan ini saya buat jika dikemudian hari ada tuntutan dari berbagai pihak atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry.

Banda Aceh, 3 November 2023  
Yang menyatakan,



D384DAKX688946741 Desi  
NIM. 190402073

## ABSTRAK

Penelitian ini melihat bagaimana strategi mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu atau *cumlaude* karena kebanyakan dari mahasiswa terlambat untuk menyelesaikan studinya, dan hanya sebagian kecil yang bisa menuntaskan studi dengan tepat waktu. Jadi disini peneliti ingin melihat bagaimana strategi sebagian mahasiswa bisa menyelesaikan studi tepat waktu agar menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya. Seharusnya mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dari universitas yang bersangkutan. Namun kenyataannya ditemukan bahwa banyak mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya dengan tepat waktu. Lulus tepat waktu merupakan harapan semua mahasiswa namun di karenakan berbagai hambatan tidak jarang masih ditemukan banyak mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu. Tujuan penelitian: untuk mengetahui strategi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu dan untuk mengetahui hambatan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Adapun subjek dalam penelitian sebanyak 10 informan. Teknik pemilihan subjek dilakukan dengan *purposive sampling*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: strategi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi tepat waktu, yaitu lewat motivasi dari diri sendiri, dari lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan, dan membuat *time management* dengan baik. Berkaitan dengan hambatan dalam penyelesaian skripsi tepat waktu, maka hambatannya tergantung cara seseorang menghadapinya. Yaitu seperti kurang memahami cara penulisan skripsi, adanya faktor internal, meliputi faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. seperti adanya problem atau masalah pribadi sehingga membuat skripsi terbengkalai, kurangnya motivasi dari diri sendiri dalam penyelesaian studi. dan faktor eksternal, meliputi faktor yang berasal dari luar diri seseorang. seperti yaitu, kurang ekonomi, terlambat Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dan problem akademik.

**Kata kunci:** Strategi, Mahasiswa, Studi Tepat Waktu.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah. Yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, dan yang telah memberikan kesehatan dan keberkahan umur sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasannya. Shalawat beriringan salam penulis sanjung sajikan ke penghulu alam Nabi Muhammad SAW yang telah bersusah payah membawa umat manusia dari alam jahiliyah yang tidak berilmu pengetahuan, kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan pada saat sekarang ini, shalawat beriringan salam juga senantiasa tercurahkan kepada keluarga dan sahabat beliau yang turut membantu perjuangan beliau dalam menegakkan kalimat tauhid.

Alhadulillah dengan izin Allah dan berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S-1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Strategi Mahasiswa Dalam Upaya Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu” (Studi Deskriptif Analisis pada Mahasiswa Angkatan 2019 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)**. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan dan kesulitan di karenakan kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, namun dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, Alhamdulillah akhirnya hambatan dan kesulitan tersebut dapat teratasi.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi serta arahan kepada penulis yang sangat berguna sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ucapan terima kasih istimewa penulis persembahkan untuk yang telah menjadi sumber kebahagiaan, penulis sampaikan terima kasih tiada terkira untuk ayahanda tersayang Idar Muktar dan ibunda tercinta Darmiati yang telah melahirkan, membesarkan dan merawat saya, memberikan dorongan dan kasih sayang yang tidak terhingga kepada saya. Tak lupa pula kepada adik beradik saya yaitu Dedi Hasmadi, Jaspriyandi dan Nadhira Syakila, beserta keluarga besar saya terima kasih telah memberikan semangat bagi saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada ibu Juli Andriyani, M.Si selaku pembimbing pertama yang sangat baik hati dan bapak Jarnawi, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing kedua. Terimakasih telah sudi meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sejak awal hingga selesai.
3. Selanjutnya ucapan terima kasih juga tak lupa penulis sampaikan kepada dekan ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd. selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Kepada bapak Jarnawi, S.Ag., M.Pd. selaku ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam dan kepada seluruh dosen, civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan sarana dan mendidik penulis

selama ini. Dan ucapan terima kasih kepada fakultas dakwah dan komunikasi yang telah memberi izin kepada saya sehingga bisa melakukan penelitian dari awal hingga akhir,

4. Ucapan terima kasih kepada sahabat spesial yang berperan dan selalu memberi support satu sama lain, memberikan semangat dan motivasi dalam keadaan apapun terutama kepada Yasi aisyah yang selalu ada baik di kos maupun ketika bimbingan, Firda fanita yang selalu mengajari dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, kepada Eka yulita dan Cut salamah yang telah sama-sama berjuang dari semester satu sampai sekarang. Dan kepada teman-teman seangkatan lainnya yang telah memberikan semangat dan arahan kepada penulis.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan dan jika terdapat kekurangan sangat di harapkan kritik dan saran dari para pembacanya. Akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat sehingga dapat menjadi pengetahuan yang berguna bagi kita semua. Amiinnn Ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 3 November 2023  
Penulis,

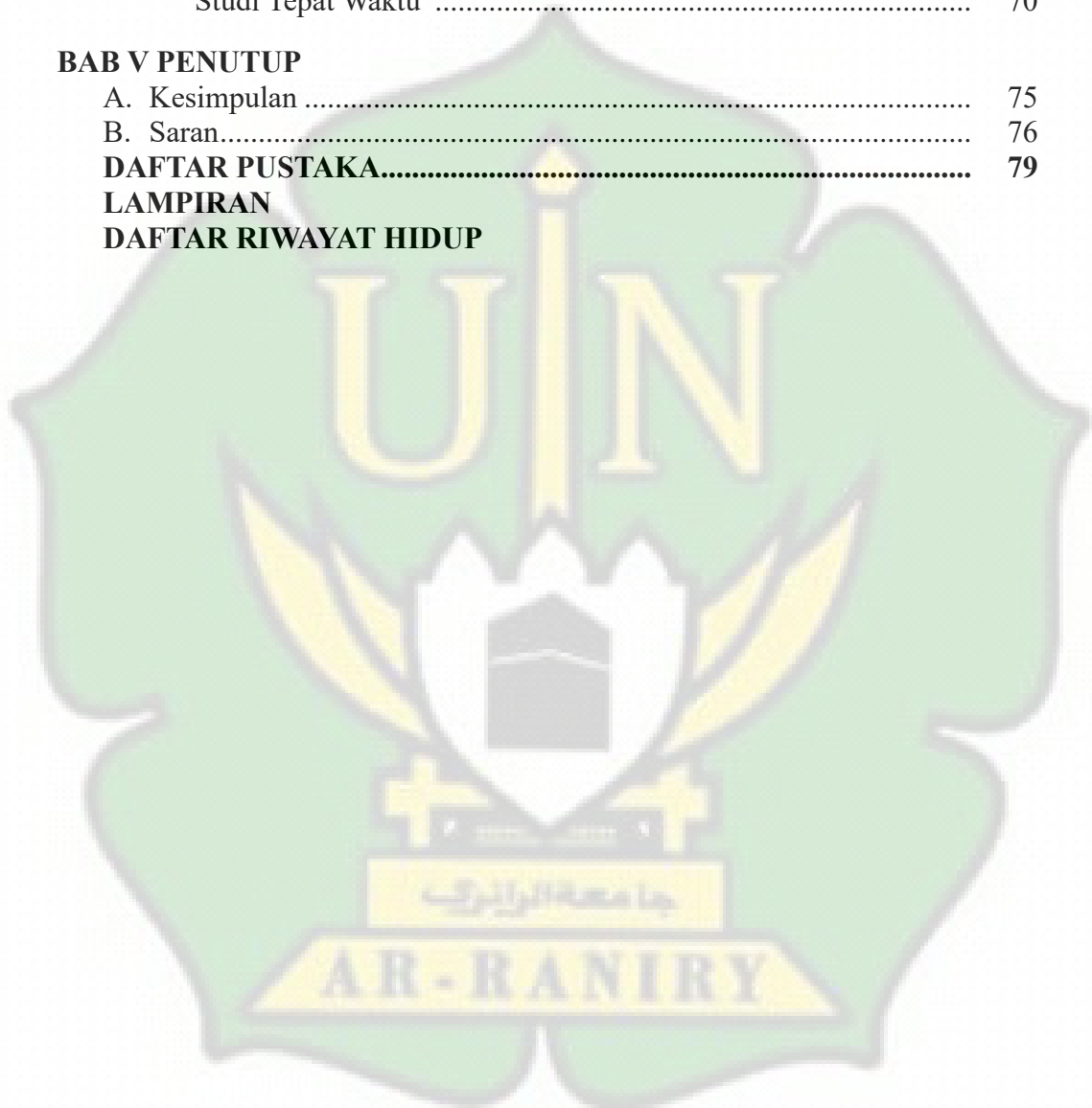
Desi



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>BAB: I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Konsep/Istilah penelitian.....	8
<b>BAB: II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan .....	12
B. Pengertian Strategi .....	14
1. Pengertian Strategi .....	14
2. Perencanaan Strategi .....	16
3. Aspek-aspek Strategi.....	20
4. Implementasi Strategi .....	22
5. Pengertian Strategi dalam Perspektif Islam.....	23
C. Pengertian Mahasiswa .....	26
1. Pengertian Mahasiswa.....	26
2. Problem Mahasiswa .....	27
3. Tugas dan Fungsi Mahasiswa .....	31
4. Tujuan dan Harapan Mahasiswa .....	36
D. Pengertian Studi Tepat Waktu .....	37
1. Pengertian Studi Tepat Waktu .....	37
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Studi Tepat Waktu .....	40
3. <i>Time Management</i> atau Manajemen Waktu .....	43
<b>BAB: III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	46
B. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel .....	47
C. Teknik Pengumpulan Data .....	49
D. Teknis Pengolahan dan Analisa Data .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. <b>Gambaran Umum Objek Penelitian</b> .....	<b>54</b>
1. Gambaran Singkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.....	54
2. Visi Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.....	56
3. Jumlah Mahasiswa Aktif Angkatan 2019 Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	57
B. <b>Hasil Penelitian</b> .....	<b>58</b>
1. Strategi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studi Tepat Waktu...	58
2. Hambatan Yang Dialami Mahasiswa dalam Menyelesaikan	

Studi Tepat Waktu .....	62
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>66</b>
1. Strategi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studi Tepat Waktu .....	66
2. Hambatan Yang Dialami Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studi Tepat Waktu .....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 jumlah mahasiswa aktif .....	58
Tabel 4.2 jumlah mahasiswa lulusan Angkatan 2019 .....	58



## DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry ..... 57



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keputusan Dekan tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Lampiran II : Surat Keterangan Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Lampiran III : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Lampiran IV : Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran V : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang Masalah

Menurut Ismail Sholihin dalam buku karya Ahmad yang berjudul Manajemen Strategis mendefinisikan bahwa strategi berasal dari kata Yunani “*strategos*” yang berasal dari kata “*stratus*” (militer) dan “*ag*” (kepemimpinan). Kegiatan atau aktivitas yang dapat dilakukan jenderal dalam mengembangkan rencana untuk menaklukkan dan memenangkan perang adalah definisi asli dari strategi. Menurut Natang Fatah dalam buku karya Ahmad yang berjudul Manajemen Strategis menyatakan bahwa strategi adalah prosedur yang sistematis dalam melaksanakan rencana yang komprehensif dan berjangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi juga dapat di definisikan sebagai rencana tindakan yang menguraikan bagaimana mencapai tujuan yang ditetapkan.

Salah satu alat yang paling sering digunakan dalam analisa strategi adalah analisis SWOT. SWOT merupakan singkatan dari *Strengths* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) internal dari suatu instansi, serta *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) dalam lingkungan yang dihadapi suatu instansi. Analisis SWOT merupakan cara sistematis untuk mengidentifikasi faktor-faktor. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang, dan meminimalkan kelemahan dan ancaman.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dian Sudiantini *Manajemen strategi*, (Purwokerto Selatan: CV Pena Persada,2022), Hal.

Perguruan Tinggi merupakan suatu tempat dimana proses belajar mengajar berlangsung antara dosen dan mahasiswa. Dalam proses tersebut Perguruan Tinggi juga menyediakan *standard operating procedur* (SOP) yang sudah ditetapkan untuk mahasiswa berupa *satuan kredit semester* (SKS) yang harus dijalani selama masa kuliah berlangsung. Dalam panduan akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2022/2023 program sarjana starata satu (S-1) mempunyai beban studi 140-160 SKS dijadwalkan 8 semester, dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan selama-lamanya 14 semester. Khusus bagi mahasiswa yang mengambil program skripsi beban studi pada semester mendatang sesuai jumlah SKS skripsi. meskipun mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat menyelesaikan bimbingan skripsinya pada semester yang telah ditempuhnya.<sup>2</sup>

Mahasiswa terdiri dari dua kata yakni maha dan siswa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata Maha mengandung sifat superlative yakni tertinggi atau terbesar. Kata maha tidak sembarangan diletakkan dengan kata yang lain karena kata tersebut begitu sakral sehingga hanya disandingkan kepada tuhan yang menunjukkan kemahabesarannya.<sup>3</sup> Menurut Soufyan Ibrahim, kata siswa sendiri bermakna sebagai orang yang belajar di Lembaga Pendidikan atau di sebut peserta didik. Jadi kata mahasiswa menunjukkan adanya seorang siswa yang maha dalam hal Pendidikan. Oleh karena itu secara etimologis kata mahasiswa bermakna

---

<sup>2</sup> Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, (Banda Aceh: Percetakan UIN Ar-Raniry, 2019/2020), hal 31

<sup>3</sup> Wjs. Poerdarmiti, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2007). hal.332

seorang siswa atau peserta didik diperguruan tinggi yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas.<sup>4</sup>

Mahasiswa yang menempuh Pendidikan tinggi dituntut untuk menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang telah ditentukan untuk mencapai gelar sarjana SI. Dalam mencapai gelar sarjana SI mahasiswa harus menyelesaikan tugas akhirnya yaitu menyusun skripsi sebagai persyaratan lulus kuliah. Skripsi ini dikerjakan secara individu sehingga mahasiswa dituntut untuk mandiri, Menyusun strategi dan bisa menyalurkan ilmu yang diperolehnya selama perkuliahan dengan mengandalkan potensi, kecerdasan, dan kemampuan yang dimilikinya.

Skripsi merupakan salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana. Skripsi yang disusun oleh mahasiswa program sarjana berdasarkan hasil penelitian terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama dan terbimbing. Tujuan dari penulisan skripsi yaitu untuk melatih kecakapan mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah.<sup>5</sup> Sebagian besar mahasiswa bersepsi dan menganggap menyusun skripsi itu sangat sulit sekali, sehingga menjadi hal yang menakutkan bagi Sebagian mahasiswa, dan dapat menimbulkan rasa tertekan dan gejala stress dari dalam diri mahasiswa tersebut.

---

<sup>4</sup> Soufyan Ibrahim, *Mahasiswa Ar-Raniry; Pemikiran Dan Duniannya*, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2010), hal.184

<sup>5</sup> Dalman, *Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2014), hal. 199



Menurut Darmono dan Hasan mengemukakan bahwa permasalahan yang biasanya dihadapi dalam proses penulisan yang dihadapi mahasiswa dalam penyusunan skripsi sangatlah banyak sekali diantaranya kesulitan dalam mencari literatur, tidak terbiasa menulis dalam arti menulis karya ilmiah, kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal dengan pengaturan waktu sedemikian ketat dan masalah dengan dosen pembimbing skripsi. Banyaknya kesulitan yang dihadapi mahasiswa dikarenakan mahasiswa tidak mempunyai kemampuan dalam tulis menulis, adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian sehingga kesulitan tersebut dapat menyebabkan stress, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya.<sup>6</sup>

Disisi lain ada beberapa mahasiswa yang bisa menyelesaikan skripsinya dengan tepat waktu. Padahal skripsi merupakan tanggung jawab yang harus dikerjakan mengingat bahwa tugas sebagai seorang mahasiswa semester akhir adalah menyusun skripsi sebagai syarat dalam menyelesaikan Pendidikan di Perguruan Tinggi. Mahasiswa yang menganggap bahwa skripsi sebagai beban akan merasa kecemasan, hidupnya tidak tenang karena didalam pikirannya terus dibayang-bayangi tuntutan untuk segera menyelesaikan pendidikannya. Namun disisi lain banyak mahasiswa yang belum mendapatkan jalan keluar untuk menyelesaikan skripsinya, pikiran yang terus terbayang-bayang akan

---

<sup>6</sup> Menurut Darmono dan Hasan “*Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menjalani Proses Pembuatan Skripsi*” (Skripsi Sarjana; Fakultas Psikologi: Surakarta, 2015), hal.1

mempengaruhi perasaan hingga akhirnya banyak mahasiswa yang akan mengalami stress dalam penyusunan skripsinya.

Lulus tepat waktu adalah harapan setiap mahasiswa, namun lulus tepat waktu harus memiliki tekad dan niat yang kuat dari setiap mahasiswa yang ingin lulus tepat waktu. Cepat atau lambat tergantung dari usaha masing-masing mahasiswa. Lulus tepat waktu bagi sebagian mahasiswa mungkin hal biasa atau dianggap mudah. Bagi mereka yang tekun dan memiliki semangat tinggi, dan tidak memiliki hambatan. Tapi bagi sebagian mahasiswa lainnya, lulus tepat waktu mungkin butuh pengorbanan.

Berdasarkan data awal yang peneliti lakukan di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh ditemukan bahwa dari 279 mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi hanya 83 mahasiswa yang bisa menuntaskan studi sesuai dengan target. Berdasarkan hasil data awal dengan mahasiswa tingkat akhir Angkatan 2019 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang sudah menyelesaikan studi sesuai target. Menyatakan bahwa didalam mengerjakan skripsi jangan menganggap sebagai beban tetapi anggaplah mengerjakan skripsi suatu tuntutan atau kewajiban bagi setiap mahasiswa yang harus dikerjakan dan apabila tidak dikerjakan akan membuat skripsi terbengkalai. Hendaknya mahasiswa mengambil motivasi dari mahasiswa yang telah menyelesaikan studi dengan tepat waktu dan mampu membuat disetiap hari agar tidak ada waktu yang terbuang.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Hasil Studi Awal di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Pada Tanggal 5 Februari 2023.

Idealnya mahasiswa harus menyelesaikan skripsinya walau dalam kondisi apapun, namun kenyataannya banyak mahasiswa yang tidak bisa menyelesaikan skripsi sesuai target dan hanya sebagian kecil mahasiswa yang bisa menuntaskan skripsi sesuai target yang ditentukan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Mahasiswa dalam Upaya Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu. (Studi Deskriptif Analisis pada Mahasiswa Angkatan 2019 Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry?
2. Apa saja hambatan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas yang menjadi tujuan permasalahan dalam penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui strategi mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu di Fakultas Dakwah dan Komunokasi UIN Ar-Raniry.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu dan sebagai bahan kajian bagi penelitian lain yang memiliki keinginan membahas permasalahan yang sama.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bahan wawasan keilmuan dan bermanfaat bagi pembaca untuk menambah pengetahuan tentang strategi mahasiswa dalam penyelesaian studi tepat waktu.
- b. Sebagai bahan pengembangan ilmu bagi mahasiswa program studi
- c. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

#### **E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang arah penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

## 1. Strategi Mahasiswa

Kata strategi berasal dari Bahasa Yunani “*strategos*” (strategi militer dan memimpin) yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk memenangkan perang, dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia strategi adalah cara atau siasat perang. Strategi dapat didefinisikan paling sedikit dari dua perspektif yang berbeda, dari perspektif yang pertama strategi adalah program yang luas untuk mendefinisikan dan mencapai tujuan organisasi dan melaksanakan misinya. Dari perspektif yang kedua, strategi adalah pola tanggapan organisasi yang dilakukan terhadap lingkungan sepanjang waktu.<sup>8</sup>

Strategi menurut bahasa adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sarana khusus.<sup>9</sup> Jadi strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut istilah, definisi strategi akan disampaikan oleh beberapa tokoh di bawah ini.

Menurut Gerald Michaelson bahwa strategi adalah suatu rencana yang akan diterapkan dengan melakukan berbagai hal yang tetap.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Siagian strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat

---

<sup>8</sup> Onong Uchjana Efendy, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditiya Bakti, 2003), hal. 299

<sup>9</sup> WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), hal. 965

<sup>10</sup> Gerald A. Michaelson dan Steven W. Michaelson, *Sun Tzu Strategi Usaha Penjualan*, (Batam: Karisma Publishing Group, 2004), hal. 8

oleh manajemen puncak dan implementasi oleh seluruh jajaran atau organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.<sup>11</sup>

Mahasiswa adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu mahasiswa mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya, mahasiswa tidak bisa hidup sendiri, selalu membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya oleh karena itu mahasiswa juga disebut sebagai makhluk hidup. Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu diperguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau Lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.

Jadi strategi mahasiswa adalah upaya mahasiswa dalam mencapai suatu tujuan, menentukan arah yang harus dituju dan memperoleh suatu hasil yang logis. Nah strategi mahasiswa disini yaitu suatu proses yang dilalui oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sesuai dengan tuntutan yang telah ditentukan oleh Universitasnya.

## **2. Penyelesaian Studi Tepat Waktu**

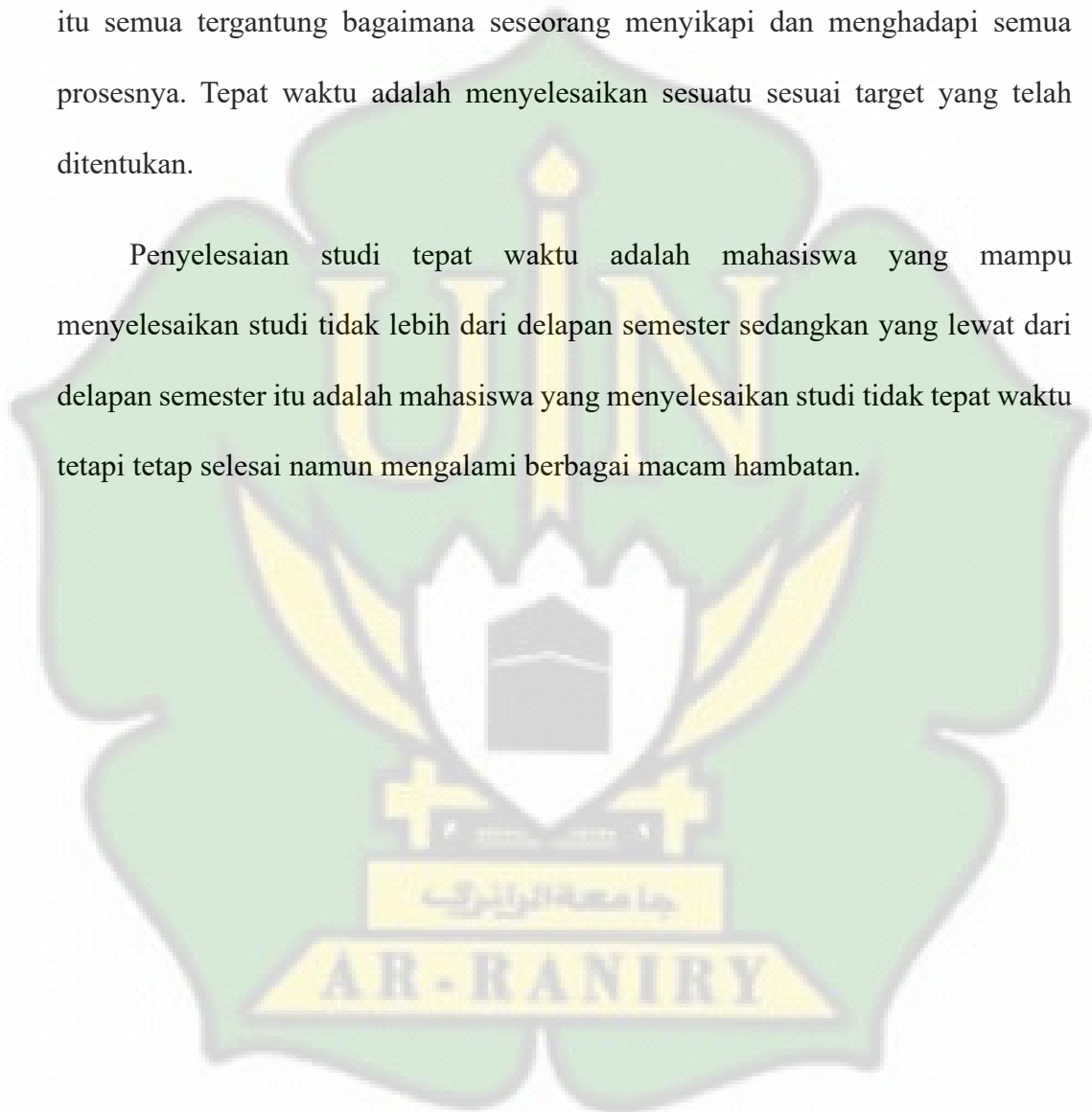
Penyelesaian merupakan kata kerja yang dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti menamatkan, membereskan, menyempurnakan suatu pekerjaan. Sehingga dibutuhkan sebuah proses, pembuatan, cara, atau usaha untuk dapat memecahkan dan menamatkan suatu hal.

---

<sup>11</sup> Sondong P. Siagian, *Manajemen, strategik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Hal.15

Lulus tepat waktu adalah keinginan setiap mahasiswa namun tidak mudah untuk memperolehnya ada banyak usaha yang harus dilakukan agar bisa menyelesaikannya banyak hambatan yang dialami, tetap yakin terhadap tujuan, dan itu semua tergantung bagaimana seseorang menyikapi dan menghadapi semua prosesnya. Tepat waktu adalah menyelesaikan sesuatu sesuai target yang telah ditentukan.

Penyelesaian studi tepat waktu adalah mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi tidak lebih dari delapan semester sedangkan yang lewat dari delapan semester itu adalah mahasiswa yang menyelesaikan studi tidak tepat waktu tetapi tetap selesai namun mengalami berbagai macam hambatan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh penelirtian terdaluhu antara lain:

*Pertama* Penelitian yang ditulis oleh Baidatul Nisa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiah dan Keguruan, mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh 2020. Yang Berjudul “Kendala-Kendala Yang Dialami Mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam Menyelesaikan Tugas Akhir”. Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa kurangnya jadwal bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing sehingga mengakibatkan banyak mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kendala yang dialami mahasiswa Bimbingan Konseling dalam menyelesaikan tugas akhir adalah kesulitan dalam menemui dosen pembimbing, referensi yang terbatas, masalah ekonomi, merasa takut berkonsultasi dengan dosen pembimbing, serta kurangnya motivasi saat proses menyelesaikan tugas akhir.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Baidatul Nisa. “Kendala Kendala Yang Dialami Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir.” Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas UIN Ar-Raniry (UIN). Banda Aceh, 2020.



*Kedua*, Penelitian yang Ditulis Oleh Nurul Hidayah Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021, dengan Judul “Hambatan Penyelesaian Penulisan Skripsi Mahasiswa Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam Universitas Raden Intan Lampung”. Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa fenomena yang terjadi dilapangan yaitu mahasiswa kerap kali mengalami hambatan dalam menyelesaikan skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menjadi penghambat mahasiswa bimbingan dan konseling menyelesaikan penulisan skripsi yaitu ada dua faktor internal dan eksternal yang meliputi sebagai berikut: faktor Kesehatan, faktor lingkungan, faktor motivasi, faktor problema akademik, faktor keluarga, dan faktor ekonomi.<sup>2</sup>

*Ketiga*, Penelitian yang di lakukan oleh Fachrurrozie, Kiswanto dan Asrori, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. dengan judul “Analisis Kendala Dan Percepatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi”. Penelitan ini menunjukan keragaman karakteristik mahasiswa di proses pembelajaran membuat mereka memiliki strategi sendiri untuk menyelesaikan studinya. Namun, kunci untuk lulus tepat waktu tidak hanya tentang mahasiswa. keaktifan dalam perkuliahan tetapi juga bagaimana kemampuan mahasiswanya dalam menyelesaikannya skripsi sebagai tugas akhir. Oleh karena itu, banyak faktor

---

<sup>2</sup> Nurul Hidayah. “*Hambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*” Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan. (Lampung), 2021

(internal dan eksternal) yang mempengaruhi waktu yang dibutuhkan siswa untuk menyelesaikan studinya.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini. Ada beberapa perbedaan antara lain yaitu: terdiri dari lokasi penelitian, objek, serta hasil penelitian yang dipilih dan diambil oleh setiap peneliti untuk kemudian digunakan sebagai sampel.

## **B. Konsep Strategi**

### **1. Pengertian Strategi**

Istilah strategi pertama kali digunakan oleh pihak militer yang diartikan sebagai trik yang digunakan untuk memenangkan suatu peperangan. Strategi, kemudian digunakan oleh beberapa organisasi pada umumnya dengan mempertahankan pengertian semula hanya saja aplikasi disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya.<sup>4</sup>

Perang adalah bagian dari tahapan Rasulullah Saw. Hal ini tidak bisa dihindari total, walaupun rasul sendiri selalu berusaha menghindari pertumpahan darah. Perang adalah bagian usaha dari Rasulullah Saw. Secara langsung sebanyak dua puluh tujuh kali. Diperlukan strategi dan taktik untuk bisa memenangkannya.

---

<sup>3</sup> Fachrurrozie dkk. “*Analisis kendala dan Percepatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Ansiakunt*”, Jurnal Pendidikan dan Sosial, Vol. 28 No. 1 (2018), email: [fahrurais@gmail.com](mailto:fahrurais@gmail.com). Diakses pada 22 agustus 2023, hal. 66

<sup>4</sup> Sondang P. Siagaan, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hal. 15

Strategi dan politik dalam peperangan zaman Rasulullah Saw. Selain perang jalur diplomasi dan perundingan juga ditempuh Rasulullah seperti berkirim surat kepada raja-raja dan penguasa negara tetangga. Rasulullah juga mengirim delegasi kenegara tetangga seperti ke Yaman, Palestina dan Yordania. Sejarah peperangan yang dilakukan Rasulullah atas dasar ketaatan dan untuk membela agama sebagaimana yang diwajibkan dalam syariat Islam.<sup>5</sup> Firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat 49: ayat 9.

وَأِنْ طَائِفَتَيْنِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ائْتَلَوْا فَأَصْلَحُوا بَيْنَهُمَا ۖ فَإِنْ بَغَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَىٰ فَقَا تَلُوا الَّتِي تَبْغِي حَتَّىٰ تَفِيءَ إِلَىٰ أَمْرِ اللَّهِ ۚ فَإِنْ فَاءَتْ فَأَصْلَحُوا بَيْنَهُمَا بِاِعْدَلِ وَأَظْهَرًا ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

*Artinya: Dan apabila ada dua golongan orang mukmin berperang, maka damaikanlah antara keduanya. Jika salah satu dari keduanya berbuat zalim terhadap (golongan) yang lain, maka perangilah (golongan) yang berbuat zalim itu, sehingga golongan itu kembali kepada perintah Allah. Jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah), maka damaikanlah antara keduanya dengan adil, dan berlakulah adil. Sungguh, Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil." (QS. Al-Hujurat 49: Ayat 9)*

Dalam Al-qur'an dan tafsirnya disebutkan bahwa ayat ini diturunkan disebabkan oleh peristiwa dua orang sahabat Anshar yang bersengkata tentang suatu urusan hak milik, maka salah seorang dari mereka mengambil hak orang secara paksa, perbuatan seperti itu melihat kepada kekuatan yang dia miliki sangat

---

<sup>5</sup> Akhmad Saufan, "Strategi dan Diplomasi Perang Rasulullah" Jurnal Lektur Keagamaan, Vol.13, No,1. (2015). Email: [Aboe Tremas@Yahoo.Com](mailto:Aboe_Tremas@Yahoo.Com). Diakses 23 Desember 2023, h al 107-134.

kuat. Sedangkan satu lagi ingin persoalan ini diserahkan saja kepada Nabi. Namun pihak pertama tetap menolaknya, sehingga perkelahian pun tak dapat terelakkan sampai-sampai menggunakan senjata tajam. Riwayat ini juga telah disebutkan oleh Jalaluddin al-Suyuthi. Beliau menambahkan pula dalam kitabnya “Tafsir Al Duru al-Mantsur fi al-Tafsir al-Ma’tsur” bahwa disamping sebab diatas juga dilatar belakangi oleh seorang perempuan yang mendatangi saudaranya untuk menyelesaikan satu persoalan, tetapi seorang laki-laki meminta bantuan kepada keluarganya, maka datanglah anak pamannya untuk menghalangi dan terjadilah perkelahian dan memukulnya dengan sepatu, maka turunlah ayat ini untuk mendamaikan mereka, agar kembali kepada perintah Allah.<sup>6</sup>

Strategi adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan. Strategi memberikan kesatuan arah bagi semua anggota. Konsep strategi yang tidak jelas akan mengakibatkan keputusan yang diambil akan bersifat subjektif atau berdasarkan intuisi belaka dan mengabaikan keputusan lain. Kata “*Strategy*” berasal dari kata kerja bahasa Yunani, yakni “*stratego*” yang berarti “merencanakan pemusnahan musuh dengan penggunaan sumber yang efektif”.<sup>7</sup>

Pendapat lain menyatakan bahwa strategi merupakan taktik yang secara bahasa mempunyai arti suatu yang terkait dengan paham organisme dalam menjawab stimulus dari luar. Secara istilah, strategi merupakan suatu garis besar

---

<sup>6</sup> Jalaluddin Al- Suyuthi, Tafsir Al- Duru Al- Mantsur Fi Al- Tafsir Al- Ma’tsur, Juz 7, Darul Al- Fikri, Tt, Hal 6560.

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Pokok Manajemen: Pengetahuan Praktis Bagi Pimpinan dan Eksekutif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002), hal. 26

haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi menurut Steiner dan Milner adalah penetapan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan meningkatkan kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan implementasi secara tepat sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi tercapai.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Crown Dirgantoro mengemukakan bahwa strategi berasal dari bahasa Yunani yang berarti “kepemimpinan dalam ketentaraan” Istilah ini dahulu dipakai dalam hal ketentaraan. Sebuah perusahaan ataupun organisasi harus memiliki strategi untuk mencapai sebuah tujuan. Strategi disusun melalui perencanaan-perencanaan dengan tahapan berupa analisis lingkungan eksternal maupun internal.<sup>9</sup>

Suryana mengartikan strategi dengan penjelasan 5P-nya, yaitu:

- a. Strategi adalah perencanaan (*plan*)
- b. Strategi adalah pola (*pattern*)
- c. Strategi adalah posisi (*position*)
- d. Strategi adalah perspektif (*perspective*)
- e. Strategi adalah permainan (*play*)<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> George Steiner dan John Milner, *Management Strategic*, (Jakarta: Erlangga 2017), hal.70.

<sup>9</sup> Dirgantoro, *Manajemen Strategik, Konsep, Kasus dan Implementasi* (Jakarta: Grasindo, 2001), hal. 5.

<sup>10</sup> Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat Patria, 2006), hal. 173-174

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu rencana atau trik dalam sebuah organisasi untuk memenangkan atau memperoleh suatu tujuan secara tepat sasaran untuk mencapai keberhasilan yang logis dan strategi dalam peperangan Rasulullah dalam sebuah peperangan adalah suatu cara dalam menyelesaikan suatu persoalan.

## 2. Perencanaan Strategi

Perencanaan strategis (*strategic planning*) adalah “proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan dan program-program strategik yang diperlukan untuk tujuan-tujuan tersebut, dan penetapan metode-metode yang diperlukan untuk menjaga bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan”.<sup>11</sup> Secara lebih ringkas perencanaan strategik merupakan proses perencanaan jangka panjang yang disusun dan digunakan untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi. Ada tiga alasan yang menunjukkan pentingnya perencanaan strategik:

- a. Perencanaan strategik memberikan kerangka dasar yang mana semua bentuk-bentuk perencanaan lainnya harus diambil.
- b. Pemahaman terhadap perencanaan strategik akan mempermudah pemahaman bentuk-bentuk perencanaan lainnya.
- c. Perencanaan strategik sering merupakan titik permulaan bagi pemahaman dan penilaian kegiatan-kegiatan manajer dan organisasi.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2003), hal. 9

<sup>12</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2...*, hal 92

Perencanaan strategis merupakan bagian penting dari manajemen strategis, karena apa yang di implementasikan serta apa yang dikontrol tergantung apakah perencanaannya telah disusun dan diproses dengan mempertimbangkan faktor lingkungan, untuk itu bahasan tentang perencanaan strategis menjadi amat penting sebagai fondasi utama bagi implementasi dan kontrol strategi dalam organisasi. Rencana strategis kadang kala disebut dengan rencana pengembangan usaha atau institusi, yang merinci tolok ukur yang kelak digunakan institusi dalam mencapai misinya. Dalam sebuah pasar pendidikan yang kompetitif, produksi rencana strategis adalah hal yang sangat penting. Tanpa rencana tersebut, institusi akan menjadi kurang terarah.

Proses perencanaan strategis dalam konsteks pendidikan tidak jauh berbeda dengan yang biasanya digunakan dalam dunia industry dan komersial. Alat-alat yang digunakan untuk memutuskan misi dan tujuan akhir serta untuk menganalisa kekuatan, klemahan, peluang dan ancaman juga hampir sama, hanya perlu penerjemahan yang baik.<sup>13</sup>

Menurut Pearce dan Robinson SWOT adalah singkatan dari kekuatan *Strengths* dan kelemahan *Weaknesses*, serta peluang *Opportunities* dan ancaman *Threat* dalam lingkungan yang dihadapi. Analisis SWOT merupakan cara sistematis untuk mengidentifikasi strategi yang menggambarkan kecocokan paling baik diantara mereka. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang meminimalkan

---

<sup>13</sup> Dward Sallis, *Total Quality Management in Education*. (Jogyakarta: IRCiSod, 2012) cet. XVI, hal. 212

kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang sangat besar atas rancangan suatu strategi yang berhasil<sup>14</sup>

Masing-masing komponen penyusun SWOT diartikan sebagai berikut:

- a. *Strengths* (Kekuatan) adalah sumber daya atau kapasitas organisasi yang dapat digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan.
- b. *Weaknesses* (kelemahan) adalah keterbatasan, toleransi, ataupun cacat organisasi yang dapat menghambat pencapaian tujuan.
- c. *Opportunities* (peluang) adalah situasi yang mendukung dalam suatu organisasi digambarkan dari kecenderungan atau perubahan sejenis atau pandangan yang dibutuhkan untuk meningkatkan permintaan produk/jasa dan memungkinkan organisasi untuk meningkatkan posisinya melalui kegiatan suplai.
- d. *Threats* (ancaman) adalah situasi tidak mendukung (hambatan, kendala, atau berbagai unsur eksternal lainnya) dalam lingkungan organisasi yang potensial merusak strategi yang telah disusun sehingga menimbulkan masalah, kerusakan atau kekeliruan.<sup>15</sup>

Uji kekuatan dan kelemahan pada dasarnya merupakan audit internal tentang seberapa efektif performa institusi. Sementara peluang dan ancaman

---

<sup>14</sup> Pearce Il John. Richard B Robinson, JR. *Manajemen Strategik Formulasi, Implementasi Dan Pengendalian*, Terjemahan. Nia Pramita Sari. (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal 229.

<sup>15</sup> Musa Hubeis dan Mukhammad Najib, *Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), hal.161



berkonsentrasi pada konteks eksternal atau lingkungan tepat sebuah institusi beroperasi. Analisa SWOT bertujuan untuk menemukan aspek-aspek penting dari hal-hal tersebut diatas: kekuatan kelemahan, peluang, dan ancaman. Tujuan pengujian ini adalah untuk memaksimalkan kekuatan, meminimkan kelemahan, mereduksi ancaman dan membangun peluang.

Aktivitas SWOT dapat diperkuat dengan menjamin analisa tersebut berfokus pada kebutuhan pelanggan dan konteks kompetitif tempat institusi beroperasi. Ini adalah dua variabel kunci dalam membangun dan mengembangkan strategi jangka panjang institusi. Strategi ini harus dikembangkan dengan berbagai metode yang dapat memungkinkan institusi mampu mempertahankan diri dalam menghadapi kompetisi serta mampu memaksimalkan daya tarik bagi para individu.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan strategi dalam penelitian ini adalah suatu proses perencanaan yang disusun oleh individu untuk mengembangkan usaha dalam mencapai suatu tujuan. Nah alat-alat yang di gunakan untuk menentukan tujuan akhir dalam perencanaan strategi yaitu menggunakan analisis SWOT yaitu singkatan dari *strengths, weaknesses, opportunities and threats* atau kekuatan kelemahan, peluang, dan ancaman.

### **3. Aspek-Aspek Strategi**

Menurut Reksohadiprojo, aspek-aspek manajemen strategik antara lain pengungkapan visi dan misi badan usaha atau organisasi (pendidikan), penentuan tujuan yang hendak dicapai, menciptakan strategi yang jitu, mengimplementasikan

dan melaksanakan strategi, serta menilai kinerja dan melaksanakan penyesuaian-penyesuaian serta tindakan korektif.

Sedangkan Menurut Thompson & Strickland secara umum, manajemen strategik memiliki aspek-aspek strategis yang senantiasa dipertimbangkan dalam menentukan strategi yang akan dilaksanakan. Aspek-aspek tersebut antara lain; mengembangkan visi dan misi, mengatur suatu tujuan, merumuskan pencapaian, mengimplementasikan dan melaksanakan strategi, dan mengevaluasi hasil, memonitor perkembangan baru, dan membuat perbaikan dan penyesuaian strategi.<sup>16</sup>

Strategi memiliki banyak aspek, Beberapa aspek yang paling penting akan dijelaskan di bawah ini:

- a. Strategi sebagai statement pernyataan tujuan atau maksud yang harus bertindak sebagai penggerak (pengemudi) masa depan. Peran strategi adalah menentukan, mengklarifikasi atau menyempurnakan tujuan.
- b. Strategi sebagai suatu rencana tingkat tinggi. Strategi juga memperhatikan bagaimana cara agar tujuan atau maksud dapat dicapai. Secara umum, strategi cenderung berada pada Tingkat yang lebih tinggi, rencana cenderung lebih rinci, lebih kuantitatif, dan lebih spesifik tentang waktu dan tanggung jawab.
- c. Strategi sebagai sarana untuk mengalahkan kompetisi. Salah satu tujuan

---

<sup>16</sup> Encep Supriatin Jaya, *Manajemen Strategik Pendidikan Berbasis Masjid*, (Bandung: 2022), hal. 44.

strategi adalah berhasil dalam arti dapat mengalahkan pesaing dalam suatu permainan/persaingan. Untuk itu dibutuhkan agar strategi tetap berada di depan pesaing sebagai suatu kelompok yang kuat.

- d. Strategi sebagai suatu unsur kepemimpinan. Strategi memiliki hubungan erat dengan kepemimpinan dan penetapan peraturan merupakan salah satu tanggung jawab para pemimpin. Saat pemimpin berubah, strategi cenderung berubah. Sebaliknya, jika strategi perlu diubah, mungkin perlu menunjuk pemimpin baru,
- e. Strategi menempatkan posisi untuk masa depan. Oleh karena itu, tujuan strategi memposisikan perusahaan untuk masa depan, salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan membuat perusahaan lebih beradaptasi.
- f. Strategi sebagai kemampuan membangun. Strategi sebagai polaperilaku yang dihasilkan dari budaya yang tertanam. Setiap perusahaan memiliki budaya yang sendiri. Budaya sangat mudah diamati akan tetapi sulit untuk dirubah, Oleh karena itu strategi yang dapat diadopsi oleh perusahaan sebagian ditentukan oleh budayanya.<sup>17</sup>

Jadi dapat di simpulkan bahwa aspek-aspek strategi dalam penelitian ini adalah suatu proses untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki individu, dalam menentukan tujuan yang akan dicapai dan memperoleh perkembangan baru.

---

<sup>17</sup> Lantip Diatprasojo, *Manajemen Strategi* (Karang malang Yogyakarta: UNY Press Mei 2018), hal. 5-6.

#### 4. Implementasi Strategi

Setelah strategi utama dan sasaran jangka panjang ditetapkan, maka proses selanjutnya adalah mengimplementasikan strategi dalam bentuk tindakan. Hal ini dikarenakan strategi adalah proses yang berkesinambungan. Di mulai dengan perumusan strategi, di lanjutkan dengan pelaksanaan dan kemudian bergerak ke arah peninjauan dan penyempurnaan strategi.

Implementasi strategi menurut Hunger dan Wheelen adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Lebih lanjut dijelaskan bahwa proses implementasi strategi mungkin meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, struktur dan sistem manajemen organisasi secara keseluruhan. Pada dasarnya implementasi strategi adalah tindakan mengimplementasikan strategi yang telah disusun kedalam berbagai alokasi sumber daya secara optimal.<sup>18</sup>

Pengimplementasian strategi di lingkungan organisasi bidang bisnis didasari oleh falsafah yang berisi nilai-nilai persaingan bebas antar organisasi bisnis sejenis, melalui pendayagunaan semua sumber yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang bersifat strategi. Tujuan tersebut adalah mempertahankan dan mengembangkan eksistensi masing-masing untuk waktu jangka panjang, melalui kemampuan meraih kompetitif secara berkelanjutan. Sedang organisasi pendidikan didasari oleh filsafat yang berisi nilai-nilai pengabdian dan kemanusiaan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Perbedaan lain terletak

---

<sup>18</sup> Encep Supriatin Jaya, *Manajemen Strategik Pendidikan Berbasis Masjid...*, hal. 51.

pada pengorganisasian masing-masing.<sup>19</sup>

### 5. Strategi dalam Perspektif Islam

Strategi dalam Pendidikan Islam adalah suatu proses bimbingan kepada individu untuk membentuk kepribadian yang berakhlak mulia serta mengembangkan potensi diri sesuai ketentuan dan petunjuk ajaran islam. Seperti yang dilakukan nabi Muhammad *Sallahu'alaihi Wasalam* dalam menyebarkan agama islam dengan memberikan ajaran, seperti dalam kehidupan sehari-hari, melatih keterampilan, memberi motivasi, dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pembentukan pribadi muslim.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka disusun strategi dalam Pendidikan islam yaitu:<sup>20</sup>

#### a. Religius

Manusia membutuhkan agama dalam kehidupan sehari-hari, karena di dalam agama atau religi terdapat kewajiban yang harus kita laksanakan dan selain itu di dalamnya terdapat cara bagaimana kita bersikap dan beretika terhadap sesama manusia dan alam sekitar. lebih mendekatkan diri kepada allah, menghargai orang lain, membiasakan berbuat baik dan lebih fokus dalam menyelesaikan studi agar dipermudah segala urusan.

---

<sup>19</sup> Junaidah, *Implementasi Manajemen Strategi*, (Bandar Lampung: CV Anugrah UtamaRaharja 2013), hal. 25.

<sup>20</sup> Zuhairini. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press. (2004), hal 44

### b. Disiplin

Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Dengan kedisiplinan seseorang menyadari bahwa hanya dengan disiplinlah akan di dapatkan kesuksesan dengan segala hal, dengan disiplin mendapatkan keteraturan daalam kehidupan dan dengan di disiplinlah orang lain mengagumi.

### c. Teladan

Kata teladan dalam Al-qur'an kata teladan di proyeksikan dengan kata uswah yang kemudian diberi sifat di belakangnya seperti sifat hasanah yang berarti baik. Jadi keteladanan adalah metode Pendidikan yang di terapkan dengan cara memberi contoh (teladan) yang baik beriku perilaku nyata, khususnya ibadah dan akhlak. Dengan adanya teladan yang baik maka akan menumbuhkan hasrat bagi orang lain untuk meniru atau mengikutinya, dengan memberikan contoh ucapan, perbuatan dan tingkah laku yang baik dalam hal apapun, maka hal itu merupakan amaliyah yang penting bagi pendidikan.

## C. Konsep Mahasiswa

### 1. Pengertian Mahasiswa

Secara harfiah, mahasiswa terdiri dari dua kata, yaitu "maha" tinggi dan "siswa" yang berarti subjek pembelajaran, jadi dari segi bahasa mahasiswa diartikan sebagai pelajar dan penuntut di perguruan tinggi universitas.<sup>21</sup> Mahasiswa merupakan sekumpulan manusia yang berkecimpung dalam Lembaga Pendidikan

---

<sup>21</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 696.

Tinggi dan dibina dengan etika ilmiah. Tugas mahasiswa sebagai insan akademik tidak terlepas dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dilihat dari usia dan kematangan berfikir, para mahasiswa dapat digolongkan pada golongan yang masih relatif muda. Oleh karena itu, kepada mahasiswa masih memerlukan bimbingan dalam penelitian dan menuntun kehidupannya, termasuk dalam menata proses pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi.

Mahasiswa adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu mahasiswa mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya, mahasiswa tidak bisa hidup sendiri, selalu membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya, oleh karena itu mahasiswa juga disebut sebagai makhluk sosial. Dalam berinteraksi dengan orang lain tidak jarang muncul perbedaan pendapat yang memicu konflik antar individu

Pada dasarnya mahasiswa berasal dari berbagai kelas sosial ekonomi dalam masyarakat, mulai dari golongan perekonomian rendah, menengah sampai dengan perekonomian mapan. Namun cita-cita dan keinginan mereka hanya satu, yaitu membulatkan tekad untuk mendapatkan ilmu pengetahuan di bangku perkuliahan. Sebagai insan yang bergelut di perguruan tinggi, kehidupan mereka tidak terlepas dari lingkungan dan tradisi pendidikan. Artinya, mahasiswa dalam menuju masa depan harus mempunyai ilmu pengetahuan dan berwawasan luas, semua ini harus ditempuh dari jenjang pendidikan sejak dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Ahmad Yani, *Urgensi Pembinaan Kesadaran Beragama Terhadap Mahasiswa di Asrama UIN Ar-Raniry, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi*, Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018), hal.32

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah sekelompok individu yang terdaftar sebagai pelajar, yang harus memiliki kemampuan dalam pendidikan diperguruan tinggi untuk mempersiapkan diri menjadi intelektual muda.

## 2. Problem Mahasiswa

Achmad Juntika Nurihsan mengemukakan pelajar di perguruan tinggi memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dengan belajar di sekolah lanjutan. Karakteristik dari studi pada tingkat ini adalah kemandirian, baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan pemilihan program studi, maupun dalam pengelolaan dirinya sebagai mahasiswa. Seorang mahasiswa telah dipandang cukup dewasa untuk memilih dan menentukan program studi yang sesuai dengan bakat, minat, dan cita-citanya. Mahasiswa juga dituntut untuk lebih banyak belajar sendiri, tanpa banyak diatur, diawasi, dan dikendalikan oleh dosen-dosennya. Dalam mengelola hidupnya, mahasiswa dipandang telah cukup dewasa untuk dapat mengatur kehidupannya sendiri. Umumnya, mereka juga telah berkeluarga dan mempunyai anak.<sup>23</sup>

Problem yang biasanya dihadapi mahasiswa dalam proses penulisan skripsi sangat banyak ragam dan bentuk, diantaranya kesulitan mencari literatur, dana yang terbatas, tidak terbiasa menulis dalam arti menulis karya ilmiah, kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal dengan pengaturan waktu sedemikian ketat dan masalah dengan dosen pembimbing skripsi.<sup>24</sup> Banyaknya kesulitan yang dihadapi

---

<sup>23</sup> Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hal. 27-28



mahasiswa di karenakan mahasiswa tidak mempunyai kemampuan dalam tulis menulis, adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian sehingga kesulitan–kesulitan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan stress, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya.<sup>25</sup>

Problem atau permasalahan yang dihadapi oleh para mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

a. Problema akademik

Problema akademik merupakan hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memaksimalkan belajarnya. Beberapa problema studi yang biasanya dihadapi oleh mahasiswa sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam memilih program studi, konsentrasi pilihan mata kuliah yang sesuai dengan kemampuan dan waktu yang tersedia.
2. Kesulitan dalam mengatur waktu belajar disesuaikan dengan banyaknya tuntutan dan aktivitas perkuliahan, serta kegiatan kemahasiswaan lainnya.
3. Kesulitan dalam mendapatkan sumber belajar dan buku-buku sumber.

---

<sup>24</sup> Darmono, Hasan. Ani M *Menyelesaikan skripsi dalam satu semester*. EDISI, Cet.4 (Jakarta Grasindo. 2005), hal 104

<sup>25</sup> Slamet Riadi, *Kiat-Kiat Menulis Skripsi* (Jakarta: Grafindo, 2003), hal 16

4. Kesulitan dalam menyusun makalah, laporan, dan tugas akhir.
  5. Kesulitan dalam mempelajari buku-buku yang berbahasa asing khususnya bahasa arab dan bahasa asing.
  6. Kurang motivasi atau semangat belajar.
- a. Problema sosial pribadi

Problema sosial merupakan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola kehidupannya dan menyesuaikan diri kehidupan sosial baik di kampus maupun ditempat tinggalnya. Beberapa problema pribadi yang biasanya dihadapi oleh para mahasiswa:

1. Kesulitan ekonomi atau biaya kuliah.
2. Kesulitan berkenaan dengan masalah pemondokan.
3. Kesulitan menyesuaikan diri dengan teman sesama mahasiswa, baik di kampus maupun di lingkungan tempat tinggal.
4. Kesulitan menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar tempat tinggal, khususnya mahasiswa pendatang.
5. Kesulitan karena masalah-masalah keluarga.
6. Kesulitan karena masala-masalah pribadi.<sup>26</sup>

Sugiono menyebutkan ada beberapa permasalahan yang dihadapi mahasiswa, antara lain; penyesuaian dengan lingkungan, stres menghadapi ujian, malas belajar, ketidak mampuan belajar yang spesifik, kehilangan teman baik,

---

<sup>26</sup> Aswar. S. *Pengantar Psikologi Integensi. Edisi 1*. Cetakan V. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal. 44.

pengalaman kegagalan, tekanan dan ambisi orang tua, dan hubungan antara mahasiswa dengan dosennya dan dengan teman seangkatan.<sup>27</sup>

Penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa problem mahasiswa sangatlah banyak diantaranya kesulitan dalam menulis karya ilmiah, tidak terbiasadengan sistem kerja terjadwal, problem akademik, dan problem sosial pribadi. makatidak jarang ditemukan banyak mahasiswa stress, frustasi, kehilangan motivasi.

### 3. Tugas dan Fungsi Mahasiswa

Yahya ganda menyatakan kewajiban yang paling penting bagi seorang mahasiswa adalah belajar, belajar merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan ilmiah. Seorang mahasiswa harus memahami dan menyadari bahwa dirinya akan masuk kedalam dunia ilmiah, kemudian bila ia berhasil, maka ia akan menjadi seorang sarjana. Sarjana adalah manusia yang berperilaku ilmiah bukan hanya sekedar di perguruan tinggi, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Ia harus selalu nalar, kritis dan mencintai ilmu. Oleh karena itu, mahasiswa memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dijalani dalam masa perkuliahan, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengikuti (masuk) setiap mata kuliah merupakan kewajiban mahasiswa yang tidak dapat diabaikan, begitu juga dengan kegiatan praktik dan mengerjakan tugas-tugas ilmiah yang diberikan oleh dosen,
- b. Belajar secara rutin, terarah dan terencana. Mahasiswa harus aktif kepada dirinya sendiri untuk belajar dan banyak membaca buku literatur

---

<sup>27</sup> Rina Fahriza, *Problematika Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi*. Jurnal 2005. vol. 26. No. 3. Diakses pada 16 Agustus 2023, hal 07

yang relevan. Gemar membaca merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan studi,

- c. Diskusi, seminar dengan penuh konsentrasi karena melatih berfikir dan mengetengahkan pendapat ilmiah yang argumentatif serta mempertajam nalar,
- d. Membuat kertas kerja ilmiah (makalah) setekun-tekunnya guna mempermahir dalam menyusun pemikiran secara mantap dan sistematis,
- e. Melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh,
- f. Melakukan kejujuran ilmiah. Dapat mempertanggung jawabkan tugas ilmiah dan keilmuannya dengan baik dan sesuai dengan referensi yang relevan, dan sistematis
- g. Pengabdian kepada masyarakat. Memberikan ilmu yang dimiliki untuk kebaikan diri sendiri dan orang lain agar menjadi manusia yang beradap.<sup>28</sup>

Menurut burhanuddin salam seorang mahasiswa selain betugas untuk kuliah dan segala aktivitas akademik, juga memiliki tugas mulia dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat. Pendidikan dan penelitian tentu didapatkan dalam aktivitas akademis kampus. Dua pilar ini menjadi kewajiban sebagai mahasiswa. Namun satu pilar lagi yaitu, pengabdian masyarakat yang harus dicapai untuk bekerja dalam tim dan mencapai hasil yang baik dimana diperlukan berbagai sumber daya, oleh karenanya ia dituntun untuk bermasyarakat atau berorganisasi. Namun terkadang, kondisi

---

<sup>28</sup> Yahya Ganda, *Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Grasindo Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004), hal. 15-17

padatnya jadwal akademik, mahasiswa mencukupkan aktivitasnya untuk kuliah saja, untuk mengejar nilai ipk atau prestasi personal. Tentu sah saja karena tetap memerlukan perjuangan. Tetapi upaya menyempurnakan ketiga pilar tri dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian masyarakat, seorang mahasiswa diperlukan kesadaran, tekad, dan perjuangan.<sup>29</sup>

Adapun fungsi dari mahasiswa seperti yang digariskan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia sebagai berikut:

- a. Mahasiswa adalah penganalisis yang bertanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan penalaran individu.

Mahasiswa sebagai orang yang intelek, jenius, dan jeli harus bisa menjalankan hidupnya secara profesional dan harus selalu nalar, kritis dan cinta ilmu. Insan akademis itu sendiri memiliki dua ciri yaitu: memiliki sense of crisis, dan selalu mengembangkan dirinya, tujuannya agar mereka peka dan kritis terhadap masalah-masalah yang terjadi disekitarnya. Hal ini akan tumbuh dengan sendirinya bila mahasiswa itu mengikuti watak ilmu, yaitu selalu mencari kebenaran-kebenaran ilmiah.

- b. Agen perubahan (*agent of change*)

Mahasiswa sebagai *agent of change* maksudnya adalah harus menjadi garda terdepan dalam melakukan perubahan dikarenakan mahasiswa merupakan kaum yang cerdas intelek. Mereka yang telah sadar akan hal

---

<sup>29</sup> Buranuddin Salam, *Cara Belajar Yang Sukses Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 59

tersebut sudah seharusnya tidak lepas tangan dan tidak boleh membiarkan bangsa ini melakukan perubahan ke arah yang salah. Merekalah yang seharusnya melakukan perubahan- perubahan tersebut.<sup>30</sup>

Perubahan merupakan sebuah perintah yang diberikan oleh Allah Swt berdasarkan firmanNya dalam Al-Quran Ar-Ra'd.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُ  
مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

*Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.<sup>31</sup>*

Penjelasan mengenai ayat di atas menyatakan bahwa sebenarnya kita sebagai makhluk ciptaan Allah harus memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap diri sendiri, berubah menjadi lebih baik untuk mencapai sesuatu yang baik dan pada akhirnya akan menghasilkan sesuatu yang baik pula. Karena pada hakikatnya adalah Allah tidak akan merubah nasib dan derajat manusia kecuali manusia itu sendiri yang ingin merubahnya.

<sup>30</sup> Buranuddin Salam, *Cara Belajar Yang Sukses Di Perguruan Tinggi...*, hal 69

<sup>31</sup> QS. Ar-Ra'd 13: Ayat 11

Oleh karena itu betapa pentingnya arti sebuah perubahan yang harus dilakukan oleh setiap manusia. Sejarah telah membuktikan bahwa di tangan generasi muda perubahan-perubahan besar terjadi, dari zaman Nabi, kolonialisme, hingga reformasi, pemudalan yang menjadi ujung tombak perubahan kondisi bangsa.

c. Bertanggung Jawab dan Memiliki Kejujuran Ilmiah

Menurut panji anoraga, mahasiswa sebagai insan akademis yang selalu berfikir ilmiah dalam mencari kebenaran, maka mahasiswa harus memulainya dari hal tersebut karena bila direnungkan kembali sifat nilai yang harus dijaga tersebut haruslah mutlak kebenarannya sehingga mahasiswa diwajibkan menjaganya, seperti menjaga nilai-nilai dari kebenaran ilmiah. Seorang mahasiswa harus mampu mencari berbagai kebenaran berlandaskan watak ilmiah yang bersumber dari ilmu-ilmu yang kita dapatkan dan selanjutnya harus kita terapkan dan juga di masyarakat. Mahasiswa diharapkan menjadi manusia-manusia tangguh yang memiliki kemampuan akhlak mulia yang nantinya dapat menggantikan generasi-generasi sebelumnya. Intinya mahasiswa itu merupakan aset, cadangan, harapan bangsa dan negara untuk masa depan.

d. Cinta Tanah Air dan Bertanggung Jawab Atas Kesejahteraan Masyarakat

Mahasiswa sebagai seorang yang membawa perubahan harus selalu bersinergi, berfikir kritis dan bertindak konkret yang terbingkai dengan kerelaan dan keiklasan untuk menjadi pelopor, penyampaian aspirasi dan pelayan masyarakat. Mahasiswa memang dipersiapkan untuk menjadi

manusia yang berbudi pekerti luhur dan bertakwa kepada tuhan. Mahasiswa dibina atas dasar kedisiplinan dan keberanian guna dapat menampung aspirasi dari masyarakat yang lemah. Mahasiswa sebagai agen perubahan, dituntut menata lingkungan dari arah negative kearah yang lebih positif.

Oleh karena itu, mahasiswa harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat dan bangsa. Fungsi mereka tidak terlepas dari pendidikan, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Untuk mencapai fungsi tersebut tentunya harus menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai peserta didik secara sungguh-sungguh, yaitu belajar dan mampu mempertanggung jawabkan keilmuannya. Mereka mempunyai nilai lebih tinggi, yakni ilmu pengetahuan dan mampu membawa perubahan yang positif bagi masyarakat, dan negara. Mahasiswa dituntut mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan sebaik-baiknya.<sup>32</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa tugas dan fungsi mahasiswa adalah mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memiliki kemampuan, akhlak yang mulia, sebagai calon pemimpin masa depan hendaknya memiliki sifat *agent of change* (agen perubahan) karena begitu pentingnya sebuah perubahan bagi tiap-tiap manusia.

#### **4. Tujuan dan Harapan Mahasiswa**

Adapun tujuan dan harapan mahasiswa ialah; menurut a. Rani usman, mengatakan bahwa mahasiswa berasal dari berbagai kalangan kelas dalam

---

<sup>32</sup> Panji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal.34



masyarakat. Ada yang berasal dari kelas tinggi dan status yang tidak menentu, yakni ekonomi rendah. Tujuan dan cita-citanya hanya satu yaitu menimba ilmu pengetahuan.<sup>33</sup> Selanjutnya menurut Ginting, adapun tujuan dan harapan mahasiswa adalah sebagai generasi bangsa yang diberikan perhatian oleh pemerintah, mahasiswa harus mempunyai tujuan untuk mencapai dan meraih tahta keilmuan yang matang, artinya mahasiswa yang ingin menjadi sarjana tentunya harus menguasai ilmu dan memahami wawasan ilmiah yang luas sehingga mampu bersikap dan bertindak ilmiah dalam segala hal yang berkaitan dengan keilmuannya untuk mengaplikasikan kepada masyarakat dan umat manusia.

Mahasiswa merupakan harapan sekaligus menjadi cita-cita dari suatu bangsa. Walaupun demikian, kerap langkahnya kini selalu dan harus dibimbing oleh para orang bijak. Dalam hal ini tujuan dan harapan yang ada dibenak dan pikiran mahasiswa bermacam-macam, seperti ingin menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), ingin menjadi dosen, membahagiakan kedua orang tua, dan ingin menjadi pemimpin disuatu lembaga dan lain sebagainya.

Untuk mencapai tujuan dan harapan tersebut para mahasiswa tidak hanya menikmati hal-hal yang disukai, tetapi juga berjuang menghadapi kesulitan.<sup>34</sup> seorang mahasiswa harus mempunyai tujuan dan memahami benar tujuan itu mahasiswa yang tidak memiliki tujuan pada hakikatnya tidak ada bedanya dengan perahu yang hanya hanyut terapung tidak tau arahnya kemana.

---

<sup>33</sup> A. Rani Usman, *Kompas Sebagai Institusi Pencerahan* (Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Nanggro Aceh Darussalam, 2001), hal. 27.

<sup>34</sup> Ginting, *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Grifindo, 2003), hal. 2

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dan harapan mahasiswa adalah sebagai generasi penerus bangsa mahasiswa harus mempunyai tujuan yang matang dalam mencapai keilmuan dan memiliki wawasan ilmiah yang luas agar mampu bersikap dan bertindak dalam segala halnya.

#### **D. Konsep Studi Tepat Waktu**

##### **1. Pengertian Studi Tepat Waktu**

Pendidikan adalah suatu aktivitas sosial yang memungkinkan masyarakat tetap ada dan berkembang. Jenjang pendidikan perguruan tinggi menjadi salah satu persyaratan dasar dalam mencari pekerjaan, oleh sebab itu perguruan tinggi akan mempersiapkan calon-calon sarjana yang berkualitas dan mempunyai keterampilan dibidangnya. Untuk mendapatkan gelar kesarjanaan tersebut membutuhkan waktu normal selama 3,5 sampai 4,5 tahun, akan tetapi dalam praktiknya banyak mahasiswa tidak selalu dapat menuntaskan studinya selama waktu normal yang telah ditentukan.

Beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa pada masing-masing jenjang pendidikan ditentukan sebagai berikut:

- a. Program sarjana (S1) merupakan jenjang pertama program akademik yang mempunyai beban studi 140-160 sks, dijadwalkan 8 semester, dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan selamalamanya 14 semester.
- b. Program diploma tiga (D3) merupakan program professional yang dimiliki oleh uin ar-raniry yang mempunyai beban studi kumulatif 110-120 sks, dijadwalkan untuk 6 semester dan dapat ditempuh dalam

waktu 6-10 semester.

- c. Jumlah sks pada semester pertama masing-masing prodi berkisar antara 18 sampai 24 sks (lihat seberapa mata kuliah), semester berikutnya berdasarkan perolehan indeks prestasi masing-masing mahasiswa.
- d. Khusus bagi mahasiswa yang mengambil program skripsi/tugas akhir beban studi pada semester mendatang sesuai jumlah sks skripsi/tugas akhir meskipun mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat menyelesaikan bimbingan skripsinya pada semester yang telah ditempuhnya.<sup>35</sup>

Lulus tepat waktu menurut salah satu kaprodi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi sebelum delapan semester atau selama delapan semester karena mulai semester satu sampai delapan itu semua beban studi yang harus diselesaikan mahasiswa. Namun mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan studi diberikan kesempatan untuk menambah semester hingga semester empat belas. Dalam praktiknya hingga saat ini, mahasiswa tidak selalu dapat menyelesaikan pendidikan sarjana dalam kurun waktu empat tahun diperguruan tinggi.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Panduan Akademik Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh, (Banda Aceh: Percetakan UIN AR-Raniry, 2019/2020), hal 21.

<sup>36</sup> Hasil Wawancara Salah Satu Kaprodi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jarnawi. Pada Tanggal 25 Agustus 2023

Jadi kelulusan tepat waktu juga berpengaruh kepada aturan akreditasi, semakin cepat selesai semakin tinggi akreditasinya. Secara teori kampus itu punya cita-cita untuk menyelesaikan mahasiswanya itu untuk tamat tepat waktu, misalnya menyelesaikan studi 3,5 tahun. Jadi semakin banyak mahasiswa tamat tepat waktu maka akreditasinya semakin tinggi. Tetapi kenyataannya tidak sesuai dengan standar kelulusan mahasiswa banyak tamat yang tidak tepat waktu.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi studi tepat waktu**

Tingkat kelulusan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa). Permasalahan dalam penelitian ini yang pertama adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kelulusan mahasiswa yang kedua adalah seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut mempengaruhi tingkat kelulusan mahasiswa baik secara parsial maupun secara simultan.

Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa) sebagai berikut:

### **a. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)**

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan indonesia dan kebudayaan republik indonesia nomor 49 tahun 2014 tentang standar nasional faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa) sebagai berikut pendidikan tinggi mengatur tentang penilaian dan indeks prestasi kumulatif yang terdapat pada pasal 23 dan 24. Mengatur penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan seperti huruf a serta dengan angka 4 dikategorikan sangat baik,

huruf b serta dengan angka 3 dikategorikan baik, huruf c serta dengan angka 2 dikategorikan cukup, huruf d serta dengan angka 1 dikategorikan kurang, huruf e serta dengan angka 0 dikategorikan sangat kurang. Hasil pencapaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS), sedangkan pada akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Pretai Komulatif (IPK).<sup>37</sup>

b. Tidak ada mata kuliah yang mengulang

Nilai mata kuliah yang memenuhi standar akan memengaruhi lulus tepat waktu sebab hal tersebut membuat mahasiswa terpacu untuk lulus tepat waktu. Dengan itu mahasiswa harus belajar dengan sungguh-sungguh dalam mengikuti mata kuliah didalam kelas, sehingga tidak perlu mengulang kembali.

c. Mengerjakan skripsi

Mahasiswa yang telah mengerjakan skripsi seharusnya tidak malas-malasan untuk mengerjakan skripsi agar lulus tepat waktu. Karena rasa malas untuk mengerjakan skripsi sering terjadi pada mahasiswa yang dapat mengakibatkan tidak lulus tepat waktu. Rasamalas mengerjakan skripsi hanya dapat dilawan diri sendiri, adapun solusi lain yaitu bertemanlah dengan teman yang rajin itu bisa mengacu diri kita agar lulus tepat waktu.

---

<sup>37</sup> Manteri Pendidikan, Kebudayaan, dan Republik Indonesia. *Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2011 (2013), hal. 15

Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa) sebagai berikut:<sup>38</sup>

a. Kualitas staf pengajar yang baik

Prestasi akademik merupakan suatu nilai atau ukuran yang diperoleh seseorang dalam sebuah lembaga pendidikan menurut standar atau kinerja tertentu dan merupakan fungsi dari faktor-faktor sekolah (*in school factors*) dan faktor-faktor lainnya. Menurut slameto (2010), prestasi akademik merupakan output yang sangat penting dan merupakan alat pengukur kemampuan kuliaan kognitif mahasiswa. Untuk mencapai prestasi akademik yang baik, seorang siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor eksternalnya adalah kualitas pelayanan.

b. Materi pembelajaran yang baik

Materi pembelajaran pada dasarnya merupakan isi dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/sub topik dan rinciannya.

c. Proses belajar-mengajar telah tertata dengan baik

Hasil belajar ialah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan

---

<sup>38</sup> Winalia Agwi Dkk, *Analisis Ketetapan Waktu Lulus Mahasiswa dengan Menggunakan Bagging Cart*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 6, Nol. 2, (2020), [Winaliaagwil@Unib.Ac.Id](mailto:Winaliaagwil@Unib.Ac.Id) Diakses Pada Tanggal 22 Agustus 2023, hal 03.

keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang. Tidak tahu menjadi tahu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kelulusan tepat waktu adalah menyelesaikan studi tepat pada delapan semester atau kurang dari delapan semester dan mampu menyelesaikan studinya sebelum waktu yang telah ditetapkan oleh universitas.

### 3. *Time Management* atau Manajemen Waktu

#### a. Pengertian *time management*

Manajemen waktu adalah menggunakan dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, seoptimal mungkin melalui perencanaan kegiatan yang terorganisir dan matang. Dengan manajemen waktu seseorang dapat merencanakan dan menggunakan waktu secara efisien dan efektif sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia dalam kehidupannya. Perencanaan ini bisa berupa jangka Panjang dan menengah dan pendek.

Menurut Akram manajemen waktu adalah memanfaatkan waktu yang dimiliki seseorang untuk melakukan hal-hal yang dianggap penting dan telah tercatat dalam tabel kerja. Ungkapan yang sama dikemukakan oleh Widiyastuti bahwa manajemen waktu adalah kemampuan untuk memprioritaskan sesuatu, menjadwalkan dan melaksanakan tanggung jawab individu demi kepuasan individu tersebut.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Akram, Rahman. *Tuhan Perlu Disembah*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2010), hal.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah suatu perencanaan dan upaya mengatur waktu yang digunakan setiap hari dalam beraktivitas agar tidak ada waktu yang terbuang sia-sia sehingga dapat membantu individu dalam menggunakan waktu dengan efektif dan efisien.

b. Indikator manajemen waktu

Menurut Taylor indikator manajemen waktu adalah sebagai berikut:

1. Mampu membuat target waktu belajar
2. Mampu membuat prioritas waktu
3. Mampu Menyusun jadwal kegiatan
4. Mengganggu mengatasi gangguan dalam waktu belajar
5. Mampu memprioritaskan skripsi agar mampu selesai sesuai target.<sup>40</sup>

Mahasiswa yang mampu memprioritaskan tugas adalah kunci bagi mahasiswa untuk mempertahankan produktivitas dimanapun, untuk mencapai target dari tugas yang dikerjakan, mahasiswa harus paham mengenai time management yang merupakan suatu proses untuk melakukan control diri atas waktu dengan batasan tertentu.

c. Aspek-aspek *time management*

1. Aspek penetapan waktu dan tujuan yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan apa yang akan dituju melalui perencanaan dalam membuat

---

<sup>40</sup> Anisa Puji Harlina, Dkk, *Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Kontrak Berprilaku* (Indonesia, Jurnal of Guidance and Counseling: Theory and Application, Vol.3 No. 1, Tahun 2004), Diakses Pada 23 Oktober 2023, hal. 6



skala kepentingan agar mempermudah melaksanakan pekerjaan.

2. Aspek mekanisme waktu yaitu membuat daftar jadwal dan perencanaan maka seseorang akan mampu menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu.
3. Aspek pengontrolan waktu yaitu berhubungan dengan pengelolaan waktu agar bisa memperkirakan waktu untuk setiap kegiatan yang dilakukan.<sup>41</sup>

d. Manfaat *Time Management*

Manfaat *time management* akan mempengaruhi aktivitas yang dikerjakan. Mahasiswa mampu memanfaatkan waktu dengan baik akan mampu mengatur waktu secara maksimal dalam segala hal. Apabila mahasiswa tidak mampu memanfaatkan waktunya dengan baik maka akan banyak waktu yang terbuang sia-sia. Peran *time management* sangat diperlukan oleh setiap mahasiswa dalam proses belajar *time management* merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi proses belajar seseorang.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Sri Erni Mulyani, *Prestasi Belajar dan Manajemen Waktu Kuliah Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Seni Gelora, Vol. 04, No. 2, Tahun 2017, Diakses Pada 23 Oktober 2023, hal 19.

<sup>42</sup> Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekan Baru: Cv Mutiara Sumatra, 2014), hal 123.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada falsafah postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup> Jadi penelitian kualitatif ini yaitu peneliti tidak menggunakan angka-angka dalam menguji kebenaran datanya.

Penelitian kualitatif penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan serta menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas-aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan juga pemikiran setiap individu maupun kelompok.

Metode deskriptif adalah penilaian terhadap masalah-masalah berupa fakta fakta saat ini dari suatu objek penelitian yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosudur. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menjawab pertanyaan dari objek yang diteliti.<sup>2</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 9

<sup>2</sup> Etta Mamang Sengaji, Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Cet ke 1, (Yogyakarta: Andi, 2010), hal. 21

kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa tertentu. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*).

Menurut Nasir Budiman *Field Research* merupakan pencarian data di lapangan karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks dan dokumen tertulis atau terekam.<sup>3</sup>

#### **A. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel**

Subjek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan teknik penentuan responden dengan pertimbangan tertentu. Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian “orang dalam” pada latar penelitian yang menjadi informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>4</sup> Subjek penelitian yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian yang peneliti

---

<sup>3</sup> Nasir Budiman, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Skripsi, Tesis Dan Disertasi), cet ke 1 (Banda Aceh: Ar-Raniry, 2006), hal.23

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 61-62

inginkan.

Menurut Arikunto subjek penelitian adalah sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data, subjek penelitian dapat berupa benda, hal-hal atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia.<sup>5</sup>

Teknik pengambilan sampel yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yang dimaksud pertimbangan tertentu itu ialah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjalani obyek/situasi social yang diteliti.<sup>6</sup>

Menurut data yang diperoleh, mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, mahasiswa KPI berjumlah 73 mahasiswa, mahasiswa BKI berjumlah 78 mahasiswa, mahasiswa MD berjumlah 37 mahasiswa, mahasiswa PMI 39 mahasiswa, dan mahasiswa KESOS berjumlah 52 mahasiswa, jadi jumlah keseluruhan mahasiswa aktif Angkatan 2019 berjumlah 279 mahasiswa. Sehingga disini peneliti mengambil subjek penelitian dari mahasiswa akhir tahun masuk 2019 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI* cet- 13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal. 152

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 219.

<sup>7</sup> Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Ar-Raniry.

Peneliti mengambil 10 (sepuluh) mahasiswa sebagai responden dengan kriteria,

- a. Mahasiswa aktif di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- b. Mahasiswa akhir angkatan 2019.
- c. Mahasiswa yang telah menyelesaikan studi pada tahun 2023

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup> Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik yaitu wawancara dan dokumentasi.

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Sugiono juga menjelaskan bahwasanya wawancara terbagi menjadi 3 jenis yaitu: wawancara terstruktur, semi terstruktur dan wawancara tak berstruktur:<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308.

<sup>9</sup> Sugiono, *metode penelitian...*, hal.231

a) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bulan peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

b) Wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c) Wawancara tak berstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur atau wawancara tidak terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan metode pencatatan langsung dan disertai alat perekam. Hal ini diperlukan untuk memastikan pesan yang disampaikan oleh responden sesuai dengan kenyataan dilapangan.

### C. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang membentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

Dokumen yang dimaksud peneliti disini berupa foto-foto selama melakukan wawancara dengan mahasiswa dilingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada saat melakukan penelitian lapangan.

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 240

#### D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka. data berasal dari naskah, wawancara laporan, dokumen dan sebagainya. Kemudian di deskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Sugiono mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.<sup>11</sup> analisis data meliputi:

a. Data *reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah datanya semakin banyak, kompleks dan rumit. Maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan menyingkirkan hal-hal yang dianggap tidak penting.

b. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, bagan, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dengan penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan,

---

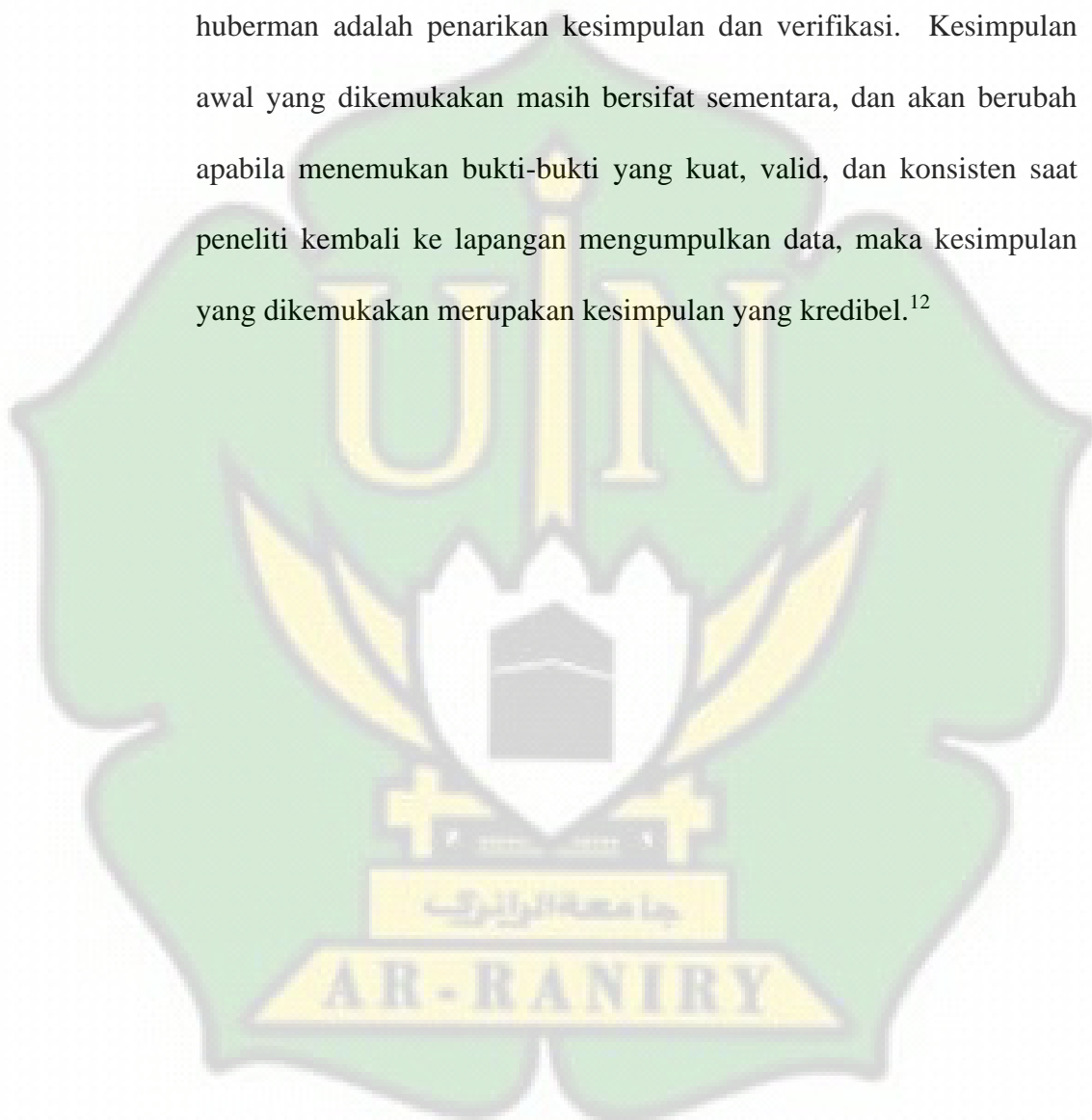
<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 243



tersusun dan semakin mudah untuk difahami.

c. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan).

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila menemukan bukti-bukti yang kuat, valid, dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>12</sup>



---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal 247-252.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Singkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry secara resmi berdiri berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institute Agama Islam Negeri Ar-Raniry (IAIN) Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Sebelum berubah bentuk menjadi UIN Lembaga Pendidikan tinggi ini bernama Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry yang didirikan pada tanggal 5 Oktober 1963 merupakan IAIN ketiga, setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Iain Syarif Hidayatullah Jakarta, keberadaanya dimulai dengan berdirinya Fakultas Syari'ah tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962, sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian tahun 1962 didirikan Fakultas Ushuluddin, sebagai fakultas ketiga di IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kemudian dalam perkembangannya, IAIN Ar-Raniry dilengkapi dengan dua fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah (1968) dan Fakultas Adab (1983).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> *Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.* (Banda Aceh: Percetakan UIN Ar-Raniry, 2019/2020), hal. 2

Fakultas Dakwah dan Komunikasi diresmikan oleh meteri agama pada saat K.H. Moh Dahlan, pada acara Lustrum II IAIN Ar-Raniry pada tanggal 7 Oktober 1968, dengan pimpinan pertamanya dipercayakan kepada Prof. H.A. Hasyimy yang merupakan inspirator pada fakultas ini.<sup>2</sup> Fakultas Dakwah dan Komunikasi pertama sekali didirikan hanya memiliki dua jurusan yaitu Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) berubah menjadi Komunikasi Penyiaran Islam (sampai sekarang) dan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM). Kemudian berubah menjadi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dan sekarang berubah menjadi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) sampai sekarang.

Sesuai dengan perkembangan ilmu teknologi dan tuntutan semata, kurikulum Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang sudah ada ditinjau kembali yang di dasarkan kepada epistimologi dan disiplin keilmuan. Tinjauan ini menghasilkan suatu keputusan yang diambil dalam pertemuan dekan Fakultas Dakwah seluruh Indonesia di Ciawi pada tanggal 27 Juli 1994, dimana dalam pertemuan itu dirumuskan tujuan Fakultas Dakwah, program Pendidikan dan jurusanya.

Secara umum tujuan Fakultas Dakwah adalah mendidik calon cendekiawan muslim berfikiran Islami dan berakhlak tinggi, memiliki keahlian yang terampil dalam dakwah islam dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara berdasarkan Pancasila. Selain itu fakultas ini bertujuan untuk mencetak sarjana dakwah yang

---

<sup>2</sup> Rusjdi Ali Muhammad, *Peringatan Hari Jadi Ke-40 IAIN Ar-Raniry*, (Darussalam: Ar-Raniry Press, 2003), hal. 125

berpengetahuan dan mempunyai keahlian untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai cara.

## **2. Visi misi fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry**

### **a. Visi:**

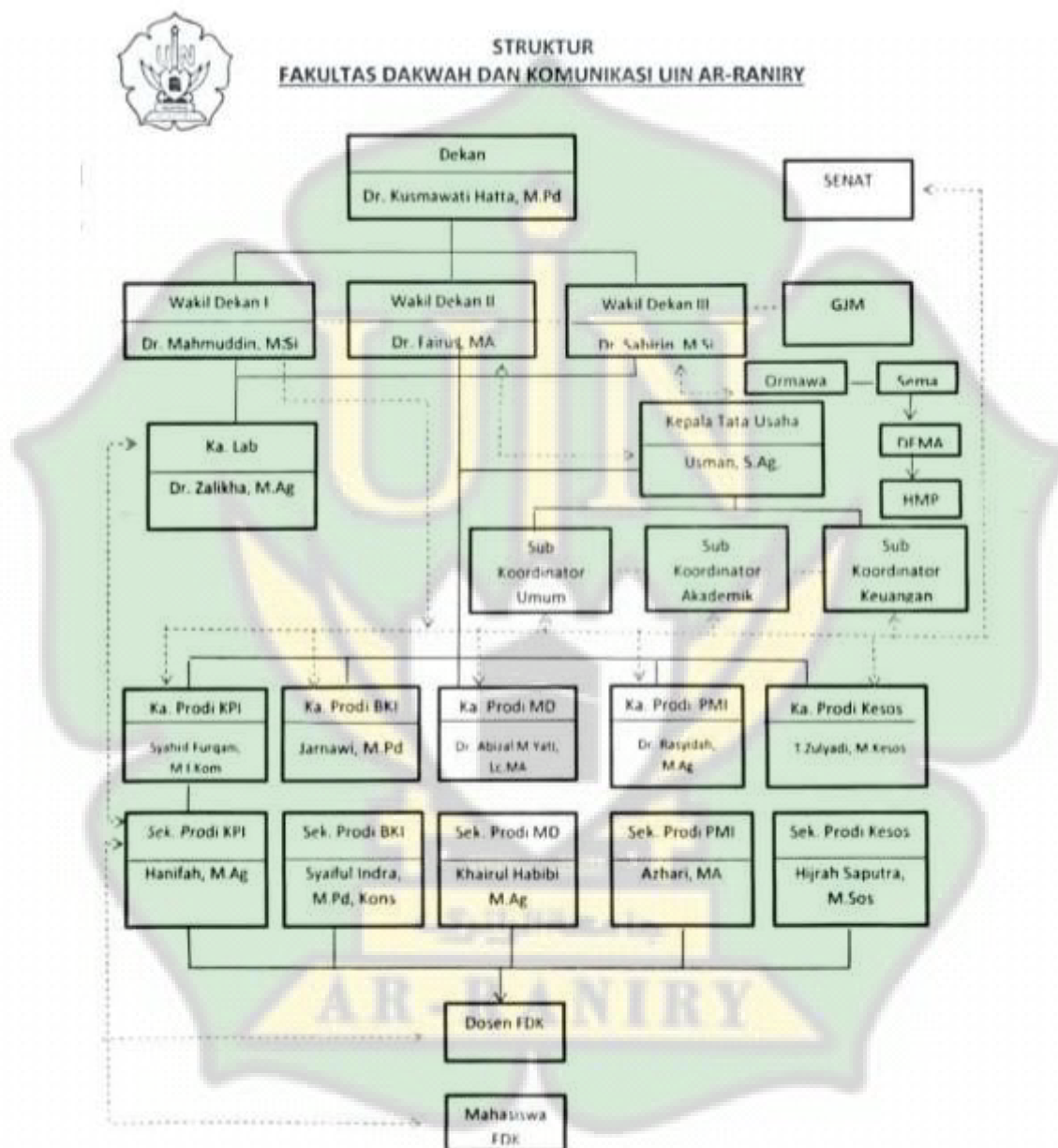
Menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang modern, professional, dan handal dalam pengembangan keilmuan yang integratif dalam bidang dakwah, keislaman, kebangsaan, dan keuniversalan untuk membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul.

### **b. Misi:**

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang integratif dalam bidang dakwah, meliputi komunikasi, bimbingan dan konseling, pemberdayaan, manajemen, kesejahteraan, sosial dalam bingkai keislaman, kebangsaan dan keuniversalan untuk membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul.
2. Membangun kerja sama di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional dalam pengembangan dakwah berbasis keilmuan dan teknologi.
3. Berkontribusi pada penyelesaian permasalahan sosial keagamaan di Aceh, nasional, regional, dan internasional.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki prinsip-prinsip moderat dalam pemikirandan penerapan dakwah.

### 3. Struktur Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry<sup>3</sup>

Bagan 4.1 Struktur Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



<sup>3</sup> Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

#### 4. Jumlah Mahasiswa Aktif Angkatan 2019 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

**Tabel 4.1. Jumlah Mahasiswa Aktif Angkatan 2019 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.**

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa
1	Komunikasi Penyiaran Islam	73
2	Bimbingan dan Konseling Islam	78
3	Manajemen Dakwah	37
4	Pengembangan Masyarakat Islam	39
5	Kesejahteraan Sosial	52
<b>Total keseluruhan</b>		<b>279</b>

Sumber: Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

**Tabel 4.2. Mahasiswa Lulusan Tepat Waktu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.**

No	Prodi	LULUSAN ANGKATAN 2019			Jumlah
		Comloude	Pujian	Sangat Baik	
1.	KPI	5	-	4	9
2.	BKI	11	4	-	15
3.	MD	13	4	1	18
4.	PMI	11	4	1	16
5.	KESOS	14	9	2	25
<b>Total Jumlah</b>					<b>83</b>

Sumber: Arsip Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

## B. Hasil penelitian

### 1. Strategi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi Tepat Waktu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Untuk mendapatkan data tentang strategi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu, maka peneliti mewawancarai tujuh mahasiswa dari masing-masing perwakilan prodi. Maka hasilnya dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Adapun pernyataan yang disampaikan oleh FA selaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, berikut pernyataannya:

*“Studi tepat waktu adalah menyelesaikan studi sesuai target yang telah ditentukan baik itu disekolah maupun diperguruan tinggi. Manajemen waktu dan motivasi dari diri sendiri itu perlu diterapkan, kita perlu motivasi dari orang lain tapi harus di kuatkan oleh diri sendiri jika dari diri sendiri sudah kuat maka yang lain akan menjadi dukungan pribadi bagi kita untuk bisa menyelesaikannya. Jangan menunda-nunda waktu, mungkin bisa jadi waktu yang kamu tunda hari ini adalah suatu keberhasilan yang seharusnya kamu dapatkan. Memotivasi saya dalam menyelesaikan studi tepat waktu adalah dorongan dan dukungan dari keluarga tercinta saya. Tips dari saya pokoknya jangan suka menunda waktu, membuat target, stay manajemen yang baik dan dikuatkan lagi motivasinya.”<sup>4</sup>*

Pernyataan dari ML selaku mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, berikut pernyataannya:

*“Studi tepat waktu yakni bisa menyelesaikan perkuliahan sesuai waktu yang telah di tentukan yakni delapan semester. Saya berusaha memaksimal mungkin untuk bisa menyelesaikan semua mata kuliah tanpa ada yang diulang. Saya mulai menulis skripsi pada semester tujuh dan saya menyelesaikan dalam waktu enam bulan. Saya menekankan diri saya sendiri harus bisa selesai tepat waktu bagaimanapun caranya. Keluarga selalu memotivasi saya dalam setiap Langkah-langkah dalam menyelesaikan skripsi, mereka selalu memberi saya motivasi dan semangat untuk saya ketika saya merasa capek saat mengerjakan skripsi. Tips dari saya yakni pentingnya*

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan FA Selaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Pada Tanggal 12 Oktober 2023 Pukul 09. 30 WIB

*kita tanamkan dalam diri kita bahwa kita bisa selesai tepat waktu kalau orang lain bisa kenapa kita tidak bisa.*"<sup>5</sup>

Pernyataan dari UV selaku mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, berikut pernyataan:

*"Studi tepat waktu adalah suatu pencapaian yang begitu penting bagi mahasiswa yang mampu menyelesaikan program studi dalam waktu yang sudah di tentukan, pencapaian ini adalah suatu keberhasilan bagi seorang mahasiswa yang menetapkan sistem kedisiplinan dalam proses belajar di bangku kuliah. Memanfaatkan waktu luang untuk belajar dan menyusun skripsi atau proposal, berpartisipasi aktif dikelas dan juga minta bantuan dosen atau teman dalam hal apapun yang menyangkut kuliah. Saya mulai menulis skripsi awal semester tujuh dan sempro diakhir bulan semester tujuh dan saya menyelesaikan skripsi dipertengahan semester delapan. Dengan cara rajin menjumpai dosen pembimbing untuk konsultasi dan rajin melakukan revisi agar bisa terselesaikan tepat waktunya. Motivasi dari keluarga dan teman terdekat yang memberikan dorongan positif sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu. Peran yang sangat penting yaitu keluarga yang selalu memberikan dorongan dan selalu mendukung dalam hal apapun dan juga menjadi tempat berkeluh kesah bagi penulis skripsi. Tips dari saya rajin-rajin konsul, jangan menunda-nunda waktu dan juga rajin revisi, jangan jadikan waktu luang sebagai tempat berleha-leha atau lalai, jadikan waktu luang sebagai tempat revisi dan belajar."*<sup>6</sup>

Pernyataan dari SF selaku mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, berikut pernyataanya:

*"Studi tepat waktu yakni bisa menyelesaikan perkuliahan S1 dengan maksimal delapan semester yaitu selama empat tahun dan tidak lebih. Sering masuk kuliah tidak bolos mata kuliah berbuat baik agar mendapatkan nilai yang bagus. Saya memulai menulis skripsi pada semester tujuh dan saya menyelesaikan dalam waktu enam bulan. Tidak malas mengerjakan skripsi dan rajin menjumpai dosen pembimbing tidak gampang menyerah dan selalu berusaha kalau belum di ACC dan saya menanamkan dalam diri saya sendiri harus bisa selesai dalam waktu yang telah ditentukan bagaimanapun caranya*

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan ML Selaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Pada Tanggal 13 Oktober 2023 Pukul 14. 30 WIB

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan UV Selaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Pada Tanggal 16 Oktober 203 Pukul 16.30 WIB



*dan saya selalu mengambil motivasi dari orang yang lebih berpengalaman dan saya harus bisa seperti dia atau bahkan lebih dari itu. keluarga selalu memotivasi saya untuk selalu semangat dalam mengerjakan skripsi dan saya menekankan kepada diri saya untuk selesai tidak lebih empat tahun agar tidak terlalu lama menjadi beban keluarga. Tips dari saya jangan bermalas-malasan kuatkan lagi target, motivasi dan yang paling penting jangan banyak mengeluh dari pada ngerjain skripsinya.”<sup>7</sup>*

Pernyataan dari AL selaku mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, berikut pernyataanya:

*“Studi tepat waktu adalah menyelesaikan semua pelajaran dengan sesuai waktu atau lulus dengan tepat waktu yang telah ditentukan. Menyelesaikan semua mata kuliah mengejar target bimbingan, syarat-syarat kelulusan agar dapat selesai tepat waktu. Saya mulai mengerjakan skripsi dari semester enam sampai semester delapan sekitaran satu tahun tiga bulan. Menyusun rencana, membuat target, jangan menunda-nunda waktu, mencari motivasi yang bisa membantu proses kita, agar tidak lalai dalam menyelesaikannya. Dan orang tua saya selalu memberi motivasi dan mensupport saya Ketika saya dalam masa skripsi baik berupa materi dan doa-doanya. Tips dari saya jangan pernah menunda waktu, jangan berharap kepada orang lain kerjakan sesuai dan semampunya.”<sup>8</sup>*

Pernyataan dari FT selaku mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, berikut pernyataanya:

*“Studi tepat waktu adalah menyelesaikan Pendidikan dengan tempo waktu sesuai dengan ketentuannya. Menyelesaikan matakuliah dengan nilai yang baik sehingga dapat menambah dan mengambil SKS lebih pada semester berikutnya. Saya seminar proposal pada semester tujuh kemudian saya melanjutkan KPM sehingga skripsi saya tidak saya lanjutkan, kemudian pada semester delapan dan saya menyelesaikan 6 bulan lebih kurangnya. Selalu berkomitmen dan melawan rasa malas sehingga bisa selesai tepat waktu, tidak menunda waktu, dan lebih motivasi diri agar dapat menyelesaikan tepat waktu. Orang tua selalu memberi dorongan dan dukungan serta motivasi besar kepada saya sehingga membantu menjaga mental saya sehingga saya yakin dan terus semangat dalam menyelesaikan skripsi. Tips dari selesaikan*

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan SF Selaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Pada Tanggal 17 Oktober 2023 Pukul 10. 00 WIB

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan AL Selaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Pada Tanggal 18 Oktober 2023 Pukul 17. 00 WIB

*mata kuliah dengan nilai yang baik sehingga bisa mengambil matakuliah tambahan di semester selanjutnya, jangan bermalas-malasan untuk revisi dan jangan menunda-nunda waktu.”<sup>9</sup>*

Pernyataan dari DA selaku mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, berikut pernyataanya:

*“Menurut saya studi tepat waktu yaitu berusaha untuk menyelesaikan perkuliahan secara tepat waktu tidak lebih dari delapan semester terus berusaha melakukan yang terbaik usahakan selesai dengan waktu yang telah ditentukan. Saya mulai menulis skripsi pada semester tujuh dan selesai pada semester delapan kurang lebih enam bulan saya menyelesaikannya. Caranya yang pertama susun niat karena dengan ada niat kita menargetkan harus selesai delapan semester, mengatur waktu, misalnya dalam sehari harus ada memegang skripsi walaupun hanya satu paragraf yang bertambah penting ada pergerakan setiap harinya, motivasi dari teman-teman misalnya teman kita selesai cepat maka kita pasti akan merasa oohh saya harus cepat juga gini. Orang tua selalu memotivasi saya ketika saya menyusun skripsi ini, menginginkan saya lulus dengan tepat waktu dan nilai yang bagus, teman-teman selalu memotivasi saya dalam proses penyelesaian studi dan saling support antara satu sama lain. Peran orang tua sangat besar dalam proses penyelesaian studi ini dimana mereka selalu memberi motivasi ketika saya down baik itu secara materi dan doa-doa yang selalu mereka berikan sehingga saya bisa berada dititik ini. Manajemen waktu dengan baik, berusaha mendapatkan nilai yang bagus di setiap semester sehingga tidak mengulang dan bisa mengambil mata kuliah tambahan di semester berikutnya.”<sup>10</sup>*

Berdasarkan hasil deskriptif data di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa setiap mahasiswa memiliki strategi masing-masing dalam menyelesaikan studi tepat waktu diantaranya: *Pertama*, motivasi dari diri sendiri, teman-teman yang selalu memberi dukungan positif, beserta dosen pembimbing. *Kedua*, dukungan keluarga yang menjadi suatu hal terpenting dan sangat berpengaruh bagi

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan FT Selaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Pada Tanggal 19 Oktober 2023 Pukul 15.30 WIB

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan DA Selaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Pada Tanggal 20 Oktober 2023 Pukul 16.30 WIB

setiap mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi. *Ketiga*, manajemen waktu atau mengatur waktu dengan baik akan mempermudah setiap mahasiswa dalam mencapai target studi tepat waktu.

## 2. Hambatan yang di alami Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi Tepat Waktu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Untuk mendapatkan data terkait hambatan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu maka peneliti mewawancarai tujuh orang mahasiswa yang merupakan perwakilan dari masing-masing Prodi. Maka hasilnya dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan FD selaku mahasiswa di fakultas dakwah dan komunikasi, berikut pernyataannya:

*“Menurut saya hambatan dalam menyelesaikan skripsi sangat banyak yaitu kurang memahami dalam proses penulisan skripsi, sulit menjumpai dosen pembimbing, faktor ekonomi, kurangnya motivasi baik itu motivasi dari diri sendiri maupun orang-orang terdekat. Merasa tertekan ketika terlalu banyak revisi dari dosen itu membuat saya stress dan pusing, tetapi saya mencoba menghilangkan stress saya dengan lebih mendekatkan diri kepada allah, keluar untuk jalan-jalan, dan terus mengerjakan revisi agar skripsi tidak terbengkalai.”<sup>11</sup>*

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan SL selaku mahasiswa di fakultas dakwah dan komunikasi, berikut pernyataannya:

*“Hambatan yang saya alami saat menyelesaikan skripsi adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya seperti kurang bersemangat dalam menyelesaikan skripsi, tidak ada motivasi dari diri sendiri, adanya masalah pribadi yang bisa mengganggu proses penyelesaian skripsi saya. Faktor eksternalnya yaitu problem akademik, seperti IPK rendah sehingga harus*

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan FD Selaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Pada Tanggal 23 Oktober 2023 Pukul 11.30 WIB

*mengulang mata kuliah di semester berikutnya, dan kurangnya ekonomi sehingga dapat menghambat proses penyelesaian studi tepat waktu.”<sup>12</sup>*

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa YL selaku mahasiswa di fakultas dakwah dan komunikasi, berikut pernyataannya:

*“Sangat banyak!! hambatan dalam proses penyelesaian skripsi saya diantaranya sulit menjumpai dosen pembimbing, merasa tertekan dalam proses penyelesaian skripsi sehingga malas untuk menulis skripsi, tidak bisa mengatur waktu kebanyakan tidur dan terlalu berlarut bermain handphone, kurangnya dukungan dari orang tua dan kurangnya motivasi dari diri saya sehingga rasa malas untuk menyelesaikannya semakin menggebu-gebu. Selalu berfikir saya tidak bisa, kurang paham menulis karya ilmiah, dan terlambat mengambil KPM. Itu yang menghambat saya dalam proses penyelesaian studi saya. Tetapi saya tidak pernah putus asa begitu saja apabila tidak paham saya tanyakan kepada kawan yang lebih paham dan ketika masih kurang jelas pas bimbingan saya tanyakan kepada dosen.”<sup>13</sup>*

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa AY selaku mahasiswa di fakultas dakwah dan komunikasi, berikut pernyataannya:

*“Kendala yang saya alami dalam proses penyelesaian skripsi saya kurangnya semangat dalam diri saya sehingga membuat saya malas dalam membuat skripsi, dan ketika saya membuat skripsi ada saja yang menghalangi misalnya godaan main handphone, panggilan tempat tidur dan suka menghabiskan waktu dengan hal-hal yang tidak penting. Adanya faktor internal yang meliputi kurang adanya minat dan motivasi saya untuk membuat skripsi. faktor eksternal seperti sulit mencari referensi atau materi, judul yang kurang diminati dan kemampuan akademik yang rendah.”<sup>14</sup>*

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan SL Selaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Pada Tanggal 24 Oktober 2023 Pukul 15. 00 WIB

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan YL Selaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Pada Tanggal 25 Oktober 2023 Pukul 09. 00 WIB

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Mahasiswa AY Selaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Pada Tanggal 26 Oktober 2023 Pukul 10.30 WIB

Pernyataan dari ML selaku mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, berikut pernyataannya:

*“Hambatan dalam proses penyelesaian skripsi saya yaitu ekonomi keluarga yang tidak stabil sehingga membuat saya harus mengolah diri untuk bisa membagi waktu untuk bekerja agar bisa membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi dengan saya bekerja membuat saya susah untuk ke kampus dan jarang untuk bimbingan. Waktu yang padat membuat saya tidak sempat untuk revisi skripsi sehingga menyebabkan terlambat untuk menyelesaikan skripsi saya. Namun karena dosen pembimbing saya baik selalu memberi dukungan bahwa saya bisa selesai tepat waktu membuat saya lebih semangat dalam mengerjakan skripsi.”<sup>15</sup>*

Pernyataan dari SF selaku mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, berikut pernyataannya:

*“Kendala yang saya alami dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu adalah rasa malas yang tidak bisa dikendalikan, tidak bisa membagi waktu, tidak bisa mengendalikan diri sendiri yang seharusnya fokus keskripsi ini malah berleha-leha, belum lagi dosen pembimbing susah untuk dijumpai karena beliau sangatlah sibuk dan waktu beliau sangatlah padat, beliau tidak hanya mengajar tetapi beliau juga ada usaha diluar sana sehingga waktu untuk bimbingan dibatasi. Tetapi beliau tetap membuat jadwal setiap minggu untuk bimbingan dengan mahasiswanya.”<sup>16</sup>*

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan FT selaku mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi, berikut pernyataannya:

*“Hambatan dalam penyelesaian skripsi itu pada dasarnya terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal itu berasal dari diri sendiri sering merasa malas untuk menyelesaikannya banyak gangguan ketika membuat membuat skripsi sehingga membuat tidak fokus, dan suka mengulur waktu, contohnya besok saja saya buat ahh !!! lagi malas kali ni, tidak mau melawan rasa malas atau berdiam diri ditempat. Faktor eksternal misalnya terlambat KPM, kaloe misal saya ambil KPM DRI*

---

<sup>15</sup>Hasil Wawancara dengan ML Selaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Pada Tanggal 13 Oktober 2023 Pukul 14. 30 WIB

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan SF Selaku Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Pada Tanggal 17 Oktober 2023 Pukul 10. 00 WIB.

*kemaren maka saya bisa fokus skripsi di semester delapan, tetapi berkat usaha yang kuat bisa terselesaikan juga delapan semester tidak lebih. Namun itu semua sangat membuat saya stress sekali.*"<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil deskriptif diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa kendala yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu yaitu: *Pertama*, kurang memahami cara mengerjakan skripsi. *kedua*, faktor internal seperti adanya problem pribadi atau kurang bersemangat, bermalas-malasan dan tidak ada motivasi dalam mengerjakan skripsi. *ketiga* faktor eksternal seperti masalah ekonomi tidak stabil, terlambat Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).

### **C. Pembahasan Data Penelitian**

#### **1. Strategi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi Tepat Waktu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

Berdasarkan hasil deskripsi penelitian, ada tiga aspek yang akan di bahas dibawah ini yaitu: *Pertama*, motivasi dari diri sendiri, teman-teman yang selalu memberi dukungan positif, beserta dosen pembimbing. *Kedua*, dukungan keluarga yang menjadi suatu hal terpenting dan sangat berpengaruh bagi setiap mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi. *Ketiga*, manajemen waktu atau mengatur waktu dengan baik akan mempermudah setiap mahasiswa dalam mencapai target studi tepat waktu.

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Mahasiswa FT Selaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Pada Tanggal 19 Oktober 2023 Pukul 15.30 WIB

a. Motivasi dari diri sendiri

Motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut akan menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan mendorong individu untuk mencapai suatu tujuannya. Para ahli paham behavior mengatakan bahwa motivasi berawal dari situasi, kondisi dan objek yang menyenangkan. Jika suatu hal itu bisa memberi kepuasan yang berkelanjutan maka akan menimbulkan tingkah laku yang siap untuk melakukan sesuatu.<sup>18</sup>

Motivasi disini merupakan suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan kegiatan guna untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi tersebut ialah motivasi lulus tepat waktu. Motivasi kelulusan tepat waktu adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan pada mahasiswa untuk segera memenuhi persyaratan kelulusan yang bertujuan untuk mencapai masa studi yang telah ditentukan. Kemampuan mahasiswa dan menulis skripsi merupakan faktor yang sangat menentukan selesai atau tidaknya skripsi tersebut. Motivasi-motivasi yang dijanjikan landasan oleh setiap mahasiswa merupakan suatu komponen terpenting untuk mewujudkan suatu target kelulusan. Motivasi tersebut pada dasarnya berasal dari diri individu untuk mengacu semangat dalam menyelesaikan suatu hal, motivasi dari lingkungan atau teman itu berupa dorongan atau ajakan dalam

---

<sup>18</sup> Maryam Muhammad, *Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran*. Jurnal Lantania, Vol. 4 No. 2 (2016), Diakses pada 18 Oktober 2023, hal. 1

menyelesaikan sesuatu, dan dorongan dari keluarga merupakan suatu hal terpenting bagi setiap kehidupan individu.

b. Dukungan keluarga.

Keluarga merupakan Lembaga Pendidikan informal bagi anak dan sebagai tempat belajar anak. Keluarga sangat berperan untuk membentuk kepribadian anak yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia. Keluarga merupakan salah satu komponen yang berperan strategis untuk membentuk karakter anak, keluarga sangat menentukan tumbuh dan kembangnya karakter kepribadian anak.<sup>19</sup>

Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk sumber yang berasal dari keluarga, yang membantu setiap individu dalam menghadapi suatu masalah baik masalah ringan ataupun masalah berat. Dukungan keluarga dalam peneliti ini adalah dukungan emosional. Dukungan emosional bagi mahasiswa yang mengerjakan skripsi merupakan suatu bentuk dorongan, mendampingi, motivasi dan cinta kasih sayang dari keluarga untuk membantu setiap individu tetap semangat dalam menyelesaikan studinya. Begitu pentingnya peran dukungan keluarga dalam membantu proses penyelesaian skripsi. Dengan dukungan keluarga bisa menjadi alasan setiap mahasiswa untuk bersemangat dalam mencapai segala yang diinginkannya.

Menurut Gottlieb dukungan keluarga terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan nonverbal, bantuan nyata, atau Tindakan yang diberikan oleh keakraban

---

<sup>19</sup> Prio Utomo, Dkk. “*Bimbingan dan Konseling Keluarga: Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Anak*”. Jurnal Professional Empathy, Islamic Counseling Journal, Vol.5 No.1. (Juni 2022), Email: [Prio.Um1990@Gmail.Com](mailto:Prio.Um1990@Gmail.Com). Diakses 19 Oktober 2023, hal 35-36.



sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku pihak penerima.

c. Manajemen waktu atau mengatur waktu.

Manajemen waktu disini adalah mengatur waktu agar waktu yang digunakan tidak terbuang percuma. Banyak mahasiswa tidak bisa membagi waktunya dengan baik antara waktu untuk belajar, bermain atau refreshing, dan waktu untuk kegiatan lainnya. Manajemen waktu disini peneliti lebih menekankan pada bagaimana cara mahasiswa mengatur waktu yang baik sehingga kegiatan lain tidak dapat mengganggu waktu belajarnya. Waktu adalah hal penting dalam kehidupan manusia terlebih lagi dalam hal belajar apabila kita menggunakan waktu tidak efisien maka kita akan mendapatkan hasil yang tidak memuaskan begitu juga sebaliknya. Apabila mahasiswa itu telah membagi waktunya dengan baik maka waktu tersebut tidak akan terbuang percuma tanpa mendapatkan hasil apapun. Bahkan jika waktu telah diatur sedemikian rupa akan mempermudah seseorang atau individu untuk mendapatkan target yang telah ditentukan baik itu target mahasiswa yaitu kelulusan tepat waktu, dilikungan keluarga, maupun di lingkungan sosial.

Djati Julitriarsa dan John Suprihanto mengemukakan bahwa manajemen adalah sesuatu yang mempelajari bagaimana cara mencapai suatu tujuan dengan baik.<sup>20</sup> Selanjutnya menurut Mario E, Haynes waktu adalah sumber daya yang unik. Setiap hari semua orang memiliki waktu yang sama waktu ttidak dapat diakumulasi. Seseorang tidak dapat mematikan atau menyalakannya. Waktu harus dihabiskan

---

<sup>20</sup> Djati Julitriarsa dan John Suprihanto, *Sebuah Pengantar Manajemen Umum* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hal,4

dalam angka 60 detik setiap menitnya.<sup>21</sup> Jadi setiap individu harus mampu untuk beradaptasi terhadap waktu apabila individu mampu beradaptasi maka *time management* telah digunakan dengan baik.

*Time management* merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengetahuan dan penguasaan produktivitas waktu. Waktu menjadi salah satu sumber yang mesti dikelola secara efektif dan efisien. Manajemen waktu adalah kemampuan menggunakan waktu yang ada untuk mencapai tujuan, menciptakan keseimbangan antara target yang ingin dituju dan kehidupan pribadi.<sup>22</sup>

## **2. Hambatan Yang Dialami Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi Tepat Waktu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.**

Berdasarkan hasil deskripsi penelitian, ada tiga aspek yang akan dibahas dibawah ini yaitu: *Pertama*, kurang memahami cara penulisan skripsi. *kedua*, faktor internal seperti adanya problem pribadi atau kurang bersemangat atau bermalas-malasan dan kurangnya motivasi dalam mengerjakan skripsi. *ketiga* faktor eksternal seperti masalah ekonomi tidak stabil, terlambat kuliah pengabdian Masyarakat (KPM), tidak memiliki laptop untuk mengerjakan skripsi.

---

<sup>21</sup> Mario E Haynes, *Time Management* (Jakarta: PT. Indeks, 2010), hal, 5 (Diterjemahkan Oleh Febrianti Ika Dewi, S.S.

<sup>22</sup> Kusnul Ika Sandra, *Manajemen Waktu Efikasi Diri dan Prokratinasi*, (Jurnal Psikologi. Tahun 2013), hal, 129

a. Kurang memahami cara penulisan skripsi

Skripsi adalah penentu selesai atau tidaknya seorang mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Skripsi di susun dan diselesaikan oleh mahasiswa akhir untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) skripsi dikerjakan oleh masing-masing individu dengan kemampuan yang dimiliki dan dituntut untuk mandiri. Skripsi juga dianggap dalam suatu tugas yang sangat sulit, kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyusun skripsi dipengaruhi oleh ketidakpahaman dalam menulis skripsi, tidak tau untuk memulai dari mana, kurang adanya motivasi dari lingkungan teman, kesulitan dalam mencari materi dan referensi, susah untuk menjumpai dosen pembimbing, tidak mau berusaha dan tidak mau mencari tau bagaimana cara penulisan skripsi yang benar.

Hal yang sering terjadi pada mahasiswa dalam penulisan skripsi adalah kurang memahami cara penulisan skripsi tidak mengerti mau memulai dari mana merasa tidak paham dalam membuat skripsi maka itu akan menghambat proses penulisan skripsi seseorang. Banyak orang yang tidak faham tentang cara penulisan karya ilmiah tetapi itu semua bisa diatasi dengan usaha dan terus belajar tanpa putus asa memahami panduan agar mempermudah dalam proses penulisan skripsi. Kuncinya jangan putus asa dalam menulis dan jangan selalu berfikir bahwa kita tidak bisa tetapi selalu berfikir positif bahwa kaloe orang lain bisa kenapa kita tidak.

b. Faktor internal

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, bahwa hambatan dalam menyelesaikan skripsi tersebut diakibatkan kelalaian mahasiswa itu sendiri.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang dapat mempengaruhi hasil belajar individu sebagaimana yang dijelaskan dibawah ini:

#### 1. Problem pribadi

Memiliki permasalahan pribadi yaitu suatu keadaan yang ia hadapi tetapi tidak sesuai dengan keadaan yang diinginkan, seperti masalah yang berkaitan dengan penyesuaian diri, masalah yang berhubungan dengan hubungan sosial. Masalah yang berkaitan dengan belajar, merasa cemas atas keadanya sekarang.

Menurut Winkel, masalah merupakan sesuatu yang menghambat, merintang, atau mempersulit seseorang mencapai maksud dan tujuan tertentu. Kondisi bermasalah dapat mengganggu dan merugikan seseorang dan lingkungannya.<sup>23</sup> Prayitno dalam pedoman alat ungkap masalah (AUM) mahasiswa mengungkapkan masalah seseorang dengan dicirikan sebagai: a) sesuatu yang tidak disukai adanya, b) sesuatu yang ingin dihilangkan, c) sesuatu yang dapat menghambat atau menimbulkan kerugian. Berdasarkan ciri masalah tersenut dapat dirumuskan bahwa masalah pada diri individu adalah suatu kondisi sulit yang memerlukan pengentasan apabila dibiarkan akan mendapatkan kerugian.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Winkel, *Permasalahan Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Grafindo, 2004), hal 13.

<sup>24</sup> Prayitno, *Pedoman Alat Ungkap Masalah Mahasiswa*, (Jakarta: PT Karya Kencana, 2008), hal.16

## 2. Kurang motivasi

Apabila motivasi yang ada dalam diri mahasiswa telah berkurang, maka semangat hidup dalam mengerjakan sesuatu hal akan melemah, perjuangan sedikit demi sedikit akan memudar, tekan dan minat yang ada pada diri akan berkurang. Kurangnya motivasi dapat menyebabkan seorang mahasiswa tidak bersemangat dalam menjalani perkuliahan, program studi, dan tidak bersemangat dalam menyelesaikan skripsi akan berdampak pada sikap putus asa, dan menimbulkan rasa malas.

Seorang mahasiswa yang telah merasa malas biasanya akan banyak menghabiskan waktunya dengan kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat seperti: berhura-hura, refreshing atau keseringan jalan-jalan, nongkrong sana sini. Sedangkan kegiatan belajar tidak lagi difikirkan seperti: membaca buku, diskusi kelompok dan mengikuti organisasi tidak lagi dilaksanakannya. Akibat perbuatan malasnya itu seorang mahasiswa sering tertinggal mata kuliah, nilai di bawah standar, dan terlambat dalam menyelesaikan studinya.

Sebagai seorang mahasiswa seharusnya dia menjalankan tugas akademik yang baik agar memperoleh hasil yang baik pula, belajar dengan baik, membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang sebanyak-banyaknya, untuk mempersiapkan masa depan yang baik kelak.

c. Faktor eksternal.

Faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi diri dari luar individu. Ada beberapa faktor eksternal yaitu berupa ekonomi yang tidak stabil, terlambat kuliah pengabdian Masyarakat (KPM), tidak memiliki laptop dalam penulisan skripsi dan sebagainya.

1. Ekonomi tidak stabil

Manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi pada dasarnya selalu menghadapi yang namanya permasalahan ekonomi. Faktor ekonomi yang dibutuhkan manusia adalah kenyataannya bahwa kebutuhan manusia jumlahnya tidak terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan manusia jumlahnya sangat terbatas.

Ekonomi merupakan salah satu faktor penghambat bagi mahasiswa dalam proses penyelesaian studinya. Dimana banyak kebutuhan yang harus dipenuhi, jika keadaan ekonomi kurang memadai, maka otomatis kebutuhan perkuliahan terganggu, seperti mau membeli buku, kebutuhan ngeprint dan foto copy, belum lagi untuk kebutuhan sehari-hari lainnya. Karena terkendala di ekonomi maka mahasiswa tidak bisa memenuhi kebutuhan dan berdampak pada kelulusannya.

2. Terlambat kuliah pengabdian masyarakat (KPM)

KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) merupakan sebuah matakuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa. Dalam melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat ini mahasiswa diterjunkan

langsung ke lapangan atau berada ditengah-tengah masyarakat. Yang sebelumnya mahasiswa melaksanakan proses belajar mengajar dalam ruangan, namun untuk kegiatan KPM ini mahasiswa belajar bagaimana cara bermasyarakat yang baik, yang nantinya bila telah selesai melaksanakan studi di kampus, maka dapat dengan mudah memposisikan diri dalam kehidupan masyarakat.

Mahasiswa yang terlambat mengambil KPM karena disebabkan adanya mata kuliah mengulang, tidak cukup SKS, dan kurang ekonomi. Oleh sebab itu adanya hambatan dalam menyelesaikan studi yang diakibatkan oleh hal-hal tersebut.

### 3. Problem Akademik

Problem akademik merupakan suatu hambatan yang dialami oleh mahasiswa dalam memaksimalkan proses belajarnya. Ada beberapa problem studi yang dihadapi mahasiswa seperti: kesulitan dalam memilih mata kuliah yang sesuai dengan kemampuan, kesulitan dalam mengatur waktu belajar dikarenakan banyaknya tuntutan dan aktivitas perkuliahan, kesulitan dalam menyusun tugas-tugas atau makalah, laporan, dan tugas akhir, kurangnya motivasi dan semangat belajar sehingga mengakibatkan IPK rendah yang sangat mempengaruhi pada minimnya beban studi atau SKS perkuliahan yang dapat di ambil pada semester mendatang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil deskripsi dan pembahasan data penelitian, maka dapat dinyatakan hasil penelitian tentang Strategi Mahasiswa dalam Upaya Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu (Studi Deskriptif Analisis pada Mahasiswa Angkatan 2019 Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry) Yaitu:

1. Strategi mahasiswa dalam upaya penyelesaian skripsi tepat waktu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Strategi pertama yaitu adanya motivasi dari diri sendiri, strategi kedua yaitu adanya dukungan keluarga, motivasi itu semua harus dikuatkan oleh diri sendiri apabila motivasi dari lingkungan dan dari keluarga sudah bagus tetapi diri sendiri tidak mau berusaha maka itu semua akan sia-sia. Tidak malas menjumpai dosen pembimbing. Strategi ketiga yaitu membuat target dan *time management* dengan baik, mahasiswa harus membuat target untuk dapat menyelesaikan studi tepat waktu, membagi waktu antara revisi atau belajar dan waktu lainnya, mahasiswa harus profesional dengan waktu agar waktu bisa dimanfaatkan dengan baik dan waktu tidak dihabiskan sia-sia.
2. Hambatan dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. sangat banyak hambatan dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu itu semua tergantung cara kita menghadapinya. Salah satu hambatannya yaitu kurang faham cara penulisan skripsi, adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. dalam proses penyelesaian skripsi



tepat waktu adanya permasalahan dari diri individu tersebut, sehingga membuat skripsi terbengkalai. Kurangnya motivasi yang dimiliki individu tersebut maka itu akan menghambat pada penyelesaian studi, Adanya faktor eksternal yaitu faktor yang berada diluar diri individu, seperti kurangnya ekonomi sangat mempengaruhi kelulusan seseorang, terlambat Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), dan problem akademik.

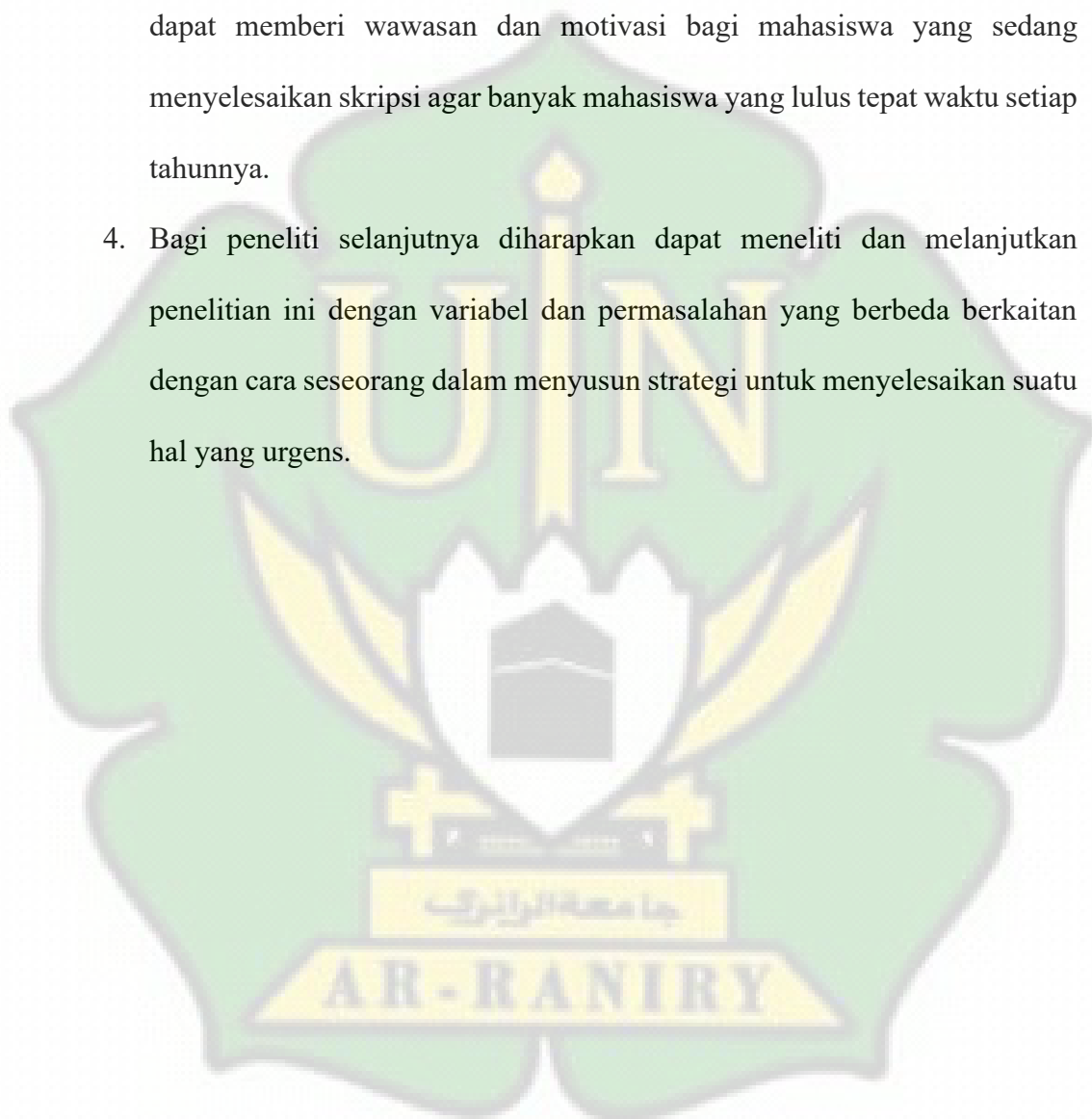
## **B. Rekomendasi**

Adapun hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran dengan tujuan menjadi masukan dan gambaran bagi mahasiswa akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan bagi pembacanya.

1. Kepada mahasiswa akhir di harapkan dapat menyelesaikan skripsi sesuai target atau tepat waktu. Diharapkan agar mahasiswa tingkat akhir bisa mengatur waktu dengan baik, mengambil motivasi-motivasi dari mahasiswa yang menyelesaikan studi tepat waktu, diharapkan bisa mendapatkan nilai yang baik agar bisa mengambil SKS tambahan di semester depan, mulai mencari judul dari semester-semester awal, dan jangan bermalas-malasan dalam menyelesaikan studi agar bisa memperoleh gelar dengan baik, dapat mencapai target kelulusan tepat waktu, dan hendaknya mahasiswa tidak melakukan prokratinasi atau tidak menunda-nunda waktu agar bisa mencapai target kelulusan dengan baik.
2. Kepada dosen pembimbing diharapkan mengoptimalkan proses bimbingan dengan mahasiswa, sering mengadakan jadwal bimbingan dengan

mahasiswa, dan diharapkan mampu membimbing mahasiswa agar bisa menyelesaikan studi dengan tepat waktu.

3. Kepada Prodi semoga kedepannya semakin sukses dari segala halnya dan dapat memberi wawasan dan motivasi bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi agar banyak mahasiswa yang lulus tepat waktu setiap tahunnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dan melanjutkan penelitian ini dengan variabel dan permasalahan yang berbeda berkaitan dengan cara seseorang dalam menyusun strategi untuk menyelesaikan suatu hal yang urgens.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2006.
- Ahmad Yani, *Urgensi Pembinaan Kesadaran Beragama Terhadap Mahasiswa Di Asrama UIN Ar-Raniry, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi*, Skripsi Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018.
- Akram, Rahman. *Tuhan Perlu Disembah*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2010
- Anisa Puji Harlina, Dkk, *Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Kontrak Berprilaku Indonesia*, *Jurnal of Guidance and Couseling: Theory and Application*, Vol.3 No. 1, Tahun 2004.
- Aswar. S. *Pengantar Psikologi Integensi. Edisi 1*. Yogyakarta: PustakaPelajar, 2006.
- Azhar Arsyad, *Pokok Managemen: Pengetahuan Praktis Bagi Pimpinan dan Eksekutif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002.
- Baidatul Nisa. “*Kendala Kendala Yang Dialami Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir.*” Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas UIN Ar-Raniry (UIN). Banda Aceh, 2020.
- Buranuddin Salam, *Cara Belajar Yang Sukses Di Perguruan Tinggi*, Jakarta: RinekaCipta, 2004.
- Dalman, *Menulis Karya Ilmiah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Darmono, Ani M. Hasan. *Menyelesaikan skripsi dalam satu semester*. Jakarta: Grasindo. 2005.
- Dirgantoro, *Manajemen Strategik, Konsep, Kasus dan Implementasi* Jakarta: Grasindo, 2001.
- Djati Julitriarsa dan John Suprihanto, *Sebuah Pengantar Manajemen Umum* Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Dr Dian Sudiantini S.Pd. M. Pd, *Manajemen strategi*, Purwokerto Selatan: CV Pena Persada, 2022.
- Dr. H. Encep Supriatin Jaya, M. Si, *Manajemen Strategik Pendidikan Berbasis Masjid*, Bandung: 2022.

- Dward Sallis, *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCiSod, 2012.
- Etta Mamang Sengaji, Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Fachrurrozie dkk. "Analisis kendala dan Percepatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Ansiakunt", *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, Vol. 28 No. 1. 2018.
- Gerald A. Michaelson dan Steven W. Michaelson, Sun Tzu *Strategi Usaha Penjualan*, Batam: Karisma Publishing Group, 2004.
- Geroge Stainer dan John Milner, *Management Strategic*, Jakarta: Erlangga 2017.
- Ginting, *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi* Jakarta: Grifindo, 2003.
- H. Rusjdi Ali Muhammad, *Peringatan Hari Jadi Ke-40 IAIN Ar-Raniry*, (Darussalam: Ar-Raniry Press), 2003.
- Junaidah, *Implementasi Manajemen Strategi*, Bandar Lampung: CV Anugrah UtamaRaharja 2013.
- Kusnul Ika Sandra, *Manajemen Waktu Efikasi Diri dan Prokratinasi*, *Jurnal Psikologi*. Tahun 2013.
- Lantip Diatprasojo, *Manajemen Strategi Karangmalang* Yogyakarta: UNY Press Mei 2018.
- M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Manteri Pendidikan, Kebudayaan, and Republik Indonesia. *Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2011 (2013).
- Mario E Haynes, *Time Management* (Jakarta: PT. Indeks, 2010), hal, 5 Diterjemahkan Oleh Febrianti Ika Dewi, S.S.
- Maryam Muhammad, *Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran*. *Jurnal Lantanida*, Vol. 4 No. 2, 2016.
- Melayu Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.

- Musa Hubeis dan Mukhammad Najib, *Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- Nasir Budiman, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Skripsi, Tesis Dan Disertasi), Banda Aceh: Ar-Raniry, 2006.
- Nurul Hidayah. “*Hambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*” Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan. (Lampung), 2021.
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Onong Uchjana Efendy, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditiya Bakti, 2003.
- Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh: Percetakan UIN Ar-Raniry, 2019/2020.
- Panji Anoraga, *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Pearce Il John. Richard B Robinson, JR. *Manajemen Strategik Formulasi, Implementasi Dan Pengendalian*, Terjemahan. Nia Pramita Sari. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Prayitno, *Pedoman Alat Ungkap Masalah Mahasiswa*, Jakarta: PT Karya Kencana, 2008.
- Prio Utomo, Dkk. “*Bimbingan dan Konseling Keluarga: Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Anak*”. Jurnal Professional Empathy, Islamic Counseling Journal, Vol.5 No.1, Juni 2022.
- Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rani Usman, *Kompas Sebagai Institusi Pencerahan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Nanggro Aceh Darussalam*, 2001.
- Rina Fahriza, *Problematika Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi*. Jurnal 2005. vol. 26. No. 3.

- Risky Satria Febriyanto, "*Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menjalani Proses Pembuatan Skripsi*" Skripsi Sarjana; Fakultas Psikologi: Surakarta, 2015.
- Sondong P. Siagian, *Manajemen, strategik* Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Soufyan Ibrahim, *Mahasiswa Ar-Raniry; Pemikiran Dan Dunianya*, Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2010.
- Sri Erni Mulyani, *Prestasi Belajar dan Manajemen Waktu Kuliah Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Seni Gelora, Vol. 04, No. 2, Tahun 2017.
- Sri Erni Mulyani, *Prestasi Belajar dan Manajemen Waktu Kuliah Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Seni Gelora, Vol. 04, No. 2, Tahun 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Pekan Baru: Cv Mutiara Sumatra, 2014.
- Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Pekan Baru: CV Mutiara Sumatra, 2014.
- Suryana, *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat Patria, 2006.
- T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2003.
- Winalia Agwi Dkk, *Analisis Ketetapan Waktu Lulus Mahasiswa dengan Menggunakan Bagging Cart*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 6, Nol. 2, 2020.
- Winkel, *Permasalahan Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, Bandung: Grafindo, 2004.
- Wjs. Poerdarmity, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2013.
- Yahya Ganda, *Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Grasindo Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004.
- Zuhairini. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press. 2004.

## Lampiran: 1

### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY

Nomor: B.2/Un.08/FDK/Kp.00.4/01/2024

Tentang

#### PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI SEMESTER Genap Tahun Akademik 2023/2024

##### DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur FPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.042.423925/2023, Tanggal 30 November 2022.

##### MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa

Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Jufi Andriyani, M. Si (Sebagai Pembimbing Utama)  
2) Jarnawi, M. Pd (Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Devi

NIM/Jurusan : 190402073/Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Judul : Strategi Mahasiswa dalam Upaya Penyelesaian Studi Tepat Waktu. (Studi Deskriptif Analisis pada Mahasiswa Angkatan 2019 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi)

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku,

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

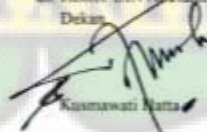
Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 01 Januari 2024

19 Jumadil Akhir 1445 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan



Kusumawati Hatta

Terbaca:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;

2. Ketua, Sekretaris dan Akademi UIN Ar-Raniry;

3. Pembimbing Skripsi;

4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Keterangan: SK berlaku sampai dengan tanggal: 1 Juli 2024

## Lampiran: 2



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2747/Un.08/FDK-I/PP.00.9/10/2023

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
2. Kasubbag. Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Desi / 190402073**

Semester/Jurusan : IX / Bimbingan dan Konseling Islam

Alamat sekarang : Darussalam, lorong Tgk dibrang 2

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Strategi Mahasiswa dalam Upaya Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu (Studi Deskriptif Analisis pada Mahasiswa Angkatan 2019 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 Oktober 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30  
Desember 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.



Lampiran: 3



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah.arraniry.ac.id

Nomor: B.3035/Un.08/FDK.I/PP.00.9/11/2023

Banda Aceh, 27 November 2023

Lamp : -

Hal : *Telah Melakukan Penelitian Ilmiah*

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor : B.2747/Un.08/FDK.I/PP.00.9/10/2023, tanggal 09 Oktober 2023 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara:

Nama /Nim : Desi/190402073

Semester/Jurusan : IX / BKJ

Alamat sekarang : Darussalam

telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Strategi Mahasiswa dalam Upaya Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu (Studi Deskriptif Analisis pada Mahasiswa Angkatan 2019 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)*" Pada Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperhnya.

Wassalam



جامعة الرانيري  
**AR-RANIRY**

**Lampiran: 4**

**PEDOMAN DAFTAR WAWANCARA**  
**STRATEGI MAHASISWA DALAM UPAYA PENYELESAIAN SKRIPSI**  
**TEPAT WAKTU (Studi Deskripsi Analisis pada Mahasiswa Angkatan 2019**  
**di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)**

**Identitas Respondent:**

**Nama:**

**Umur:**

**Pekerjaan:**

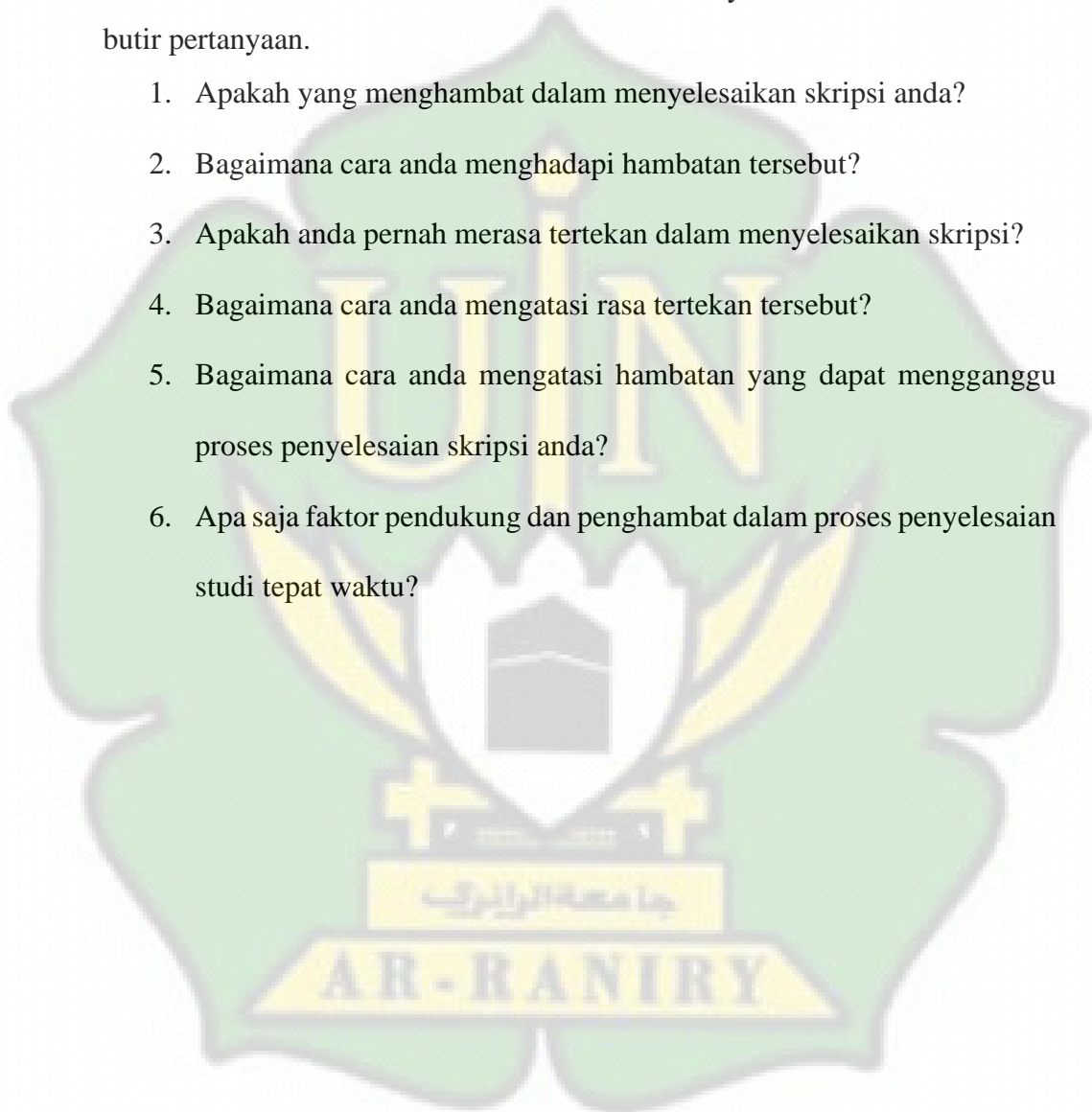
**Tanggal Wawancara:**

A. Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan “Strategi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Tepat Waktu Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry” maka disusun butir-butir pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa yang anda ketahui tentang studi tepat waktu?
2. Bagaimana cara anda menyelesaikan studi tepat waktu?
3. Pada semester berapa anda memulai menulis skripsi?
4. Berapa lama anda menyelesaikan skripsi?
5. Bagaimana strategi yang anda terapkan sehingga bisa selesai tepat waktu?
6. Bagaimana cara anda mencapai target kelulusan tepat waktu?
7. Apa yang memotivasi anda sehingga bisa selesai tepat waktu?
8. Bagaimana peran keluarga saat anda menyelesaikan skripsi?
9. Adakah tips dari anda yang mungkin bisa diterapkan oleh mahasiswa lain agar bisa selesai lebih cepat?

B. Untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan “Apa Saja Hambatan yang dialami Mahasiswa dalam menyelesaikan Skripsi Tepat Waktu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry” maka disusunlah butir-butir pertanyaan.

1. Apakah yang menghambat dalam menyelesaikan skripsi anda?
2. Bagaimana cara anda menghadapi hambatan tersebut?
3. Apakah anda pernah merasa tertekan dalam menyelesaikan skripsi?
4. Bagaimana cara anda mengatasi rasa tertekan tersebut?
5. Bagaimana cara anda mengatasi hambatan yang dapat mengganggu proses penyelesaian skripsi anda?
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses penyelesaian studi tepat waktu?



## Lampiran: 5 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1: wawancara dengan FA mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Gambar 2: wawancara dengan UF mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Gambar 3: wawancara dengan FD mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Gambar 4: wawancara dengan SF mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Gambar 5: wawancara dengan UR mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Gambar 6: wawancara dengan SL mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi